

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KELAS 4 A MI
DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**FAIZAL MUKTI MANGKUTARUNO
NIM. 1917405019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Faizal Mukti Mangkutaruno
NIM : 1917405019
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “ Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal- hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Faizal Mukti Mangkutaruno
NIM. 1917405019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsaizu.ac.id

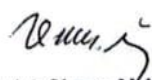
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

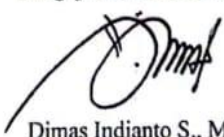
**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
PADA KELAS 4 A MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT**

Yang disusun oleh: Faizal Mukti Mangkutaruno, NIM: 1917405019, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 04 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

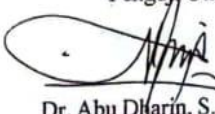
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. H. M. Slamet Yahya M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dimas Indianto S., M.Pd.I.
NIP. 199012202023211019

Penguji Utama,


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Faizal Mukti Mangkutaruno
NIM : 1917405019
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 26 Maret 2024
Pembimbing,

Dr. H. M. Slamet Yahya M. Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

**IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA PADA KELAS 4A MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
PURWOKERTO BARAT**

FAIZAL MUKTI MANGKUTARUNO
NIM. 1917405019

E-mail : fmangkutaruno@gmail.com
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Belajar matematika pada hakikatnya adalah melakukan kegiatan mental. Dalam pembelajaran matematika, siswa dituntut mempersiapkan mental dalam proses penerimaan pengetahuan baru. Oleh karena itu, dalam mengajar matematika guru hendaknya menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini menjadi tantangan bagi para peserta didik untuk memberikan kualitas pembelajaran dengan berbagai inovasi, dalam pembelajaran matematika menggunakan metode *drill* yaitu berlatih secara berulang-ulang. Peneliti berupaya untuk mendeskripsikan implementasi metode *drill* dalam pembelajaran matematika pada kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Lokasi yang diteliti adalah MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas dengan sumber data yang diperoleh dari kepala madrasah, wali kelas 4A, dan peserta didik kelas 4A. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif berupa kumpulan data, kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada dan bukan berupa angka atau perhitungan antara lain dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan metode *drill* dalam pembelajaran matematika dengan guru mengajak siswa menyimak penjelasan guru dan membaca materi yang ada dalam buku paket selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk menulis point penting dari materi yang dijelaskan supaya lebih mudah memahami materi, dimana hal ini untuk melatih ketrampilan siswa dalam menyerap dan memahami materi dengan jelas dan benar, kemudian guru memberi soal latihan kepada siswa.

Kata Kunci: Metode *Drill*, Pembelajaran Matematika

**IMPLEMENTATION OF THE DRILL METHOD IN MATHEMATICS
LEARNING IN CLASS 4A MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA WEST
PURWOKERTO**

FAIZAL MUKTI MANGKUTARUNO

NIM. 1917405019

E-mail : fmangkutaruno@gmail.com

Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department
Faculty of Tarbiyah and Teacher Training
State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Learning mathematics is essentially doing mental activities. In learning mathematics, students are required to prepare mentally in the process of receiving new knowledge. Therefore, in teaching mathematics teachers should create a pleasant atmosphere, so that they can achieve the desired results. This is a challenge for students to provide quality learning with various innovations, in learning mathematics using the drill method, namely practicing repeatedly. Researchers attempt to describe the implementation of the drill method in mathematics learning in class 4A at MI Darul Hikmah Bantarsoka, West Purwokerto. The location studied was MI Darul Hikmah Bantarsoka, West Purwokerto District, Banyumas Regency with data sources obtained from the madrasa head, class 4A homeroom teacher, and class 4A students. The type of research carried out by researchers is field research with a qualitative approach in the form of a collection of data, words or sentences from existing images and not in the form of numbers or calculations, including observation, interviews and documentation methods. The research results show that the application of the drill method in mathematics learning involves the teacher inviting students to listen to the teacher's explanation and reading the material in the textbook. Then the teacher asks students to write important points from the material explained so that it is easier to understand the material, which is to practice skills. students absorb and understand the material clearly and correctly, then the teacher gives practice questions to the students.

Keywords: Drill Method, Mathematics Learning

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	<u>Z</u>	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	<u>T</u>	te

			(dengan garis di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet
			(dengan garis di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ya

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

3. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حلامة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
-------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاةً لفظ	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dhammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif ditulis	Ditulis	A
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jâhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تَنْس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فَرَوْض	Ditulis	<i>Furûd</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainaqum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>

8. Kata sandang alim+lām

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	<i>al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samâ</i>
--------	---------	----------------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوئ الفروض	Ditulis	<i>zawîal-furûd</i>
------------	---------	---------------------



MOTTO

“Jadilah Lebih baik dari Sebelumnya”

من كان يومه خيرا من امسه فهو راجح. ومن كان يومه مثل امسه فهو مغبون. ومن كان
يومه شرا من امسه فهو ملعون. (رواه الحاكم)

Artinya: "Barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin, dialah tergolong orang yang beruntung, (dan) barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin dialah tergolong orang yang merugi dan bahkan, barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin dialah tergolong orang yang celaka." (HR Al Hakim)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. atas rahmat dan kasih sayang yang telah di berikan, sholawat serta salam kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Peneliti mempersembahkan ini untuk Bapak Apri Anata dan Ibu Ari Purwanti selaku orang tua saya dan keluarga besar yang selalu mendo'akan, mendukung, memberi semangat dan memfasilitasi. Terimakasih karena telah berjuang untuk masa depan saya. Terimakasih juga untuk almamater tercinta yaitu UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto serta teman-teman dan orang terkasih penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan dan membantu penulis dalam mengurus segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini, semoga semua kebaikan dibalaskan oleh Allah SWT.



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabiullah nabi agung Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. Semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan terselesaikannya skripsi ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penyusun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing penyusun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan

karena telah meluangkan waktu dan senantiasa memberikan arahan, masukan, bimbingan, serta motivasi hingga skripsi ini selesai.

8. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan membantu penyusun hingga akhir studi.
9. Segenap Staff Administrasi, serta Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Terima kasih kepada Ibu Darmini, S.Pd.I selaku wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dan para siswa yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak informasi serta membantu dan mengizinkan penyusun melakukan penelitian.
11. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Apri Anata dan Ibu Ari Purwanti yang telah banyak membantu penyusun baik berupa bantuan finansial maupun non finansial, terima kasih telah senantiasa mendo'akan, memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku dan orang terkasih yang selalu memberikan semangat, serta mendengarkan segala keluh kesah penyusun.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 khususnya kelas A. Terima kasih atas kenangan dan kebersamaan kita selama ini baik dalam suka maupun duka.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik serta saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Penyusun berharap semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat, baik untuk penyusun pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Purwokerto, 21 Februari 2024

Faizal Mukti Mangkutaruno
NIM. 1917405019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode <i>Drill</i>	11
1. Pengertian Metode <i>Drill</i>	11
2. Langkah-langkah Penerapan Metode <i>Drill</i>	12
3. Tujuan Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran	13
4. Macam-macam Metode <i>Drill</i>	14
5. Kelebihan Metode <i>Drill</i>	15

6. Kelemahan Metode <i>Drill</i>	17
B. Pembelajaran Matematika.....	18
1. Pembelajaran Matematika	18
2. Faktor penyebab kesulitan belajar Matematika	19
3. Jenis Kesulitan Belajar Matematika	19
4. Upaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika	20
C. Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Matematika.	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi penelitian.....	27
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
E. Metode analisi Data	31
F. Uji Keabsahan Data.....	33
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Perencanaan Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka.	35
1. Menyusun Modul Ajar.....	35
2. Persiapan Terhadap Anak Didik.....	35
3. Fasilitas dan Sumber Belajar.	36
4. Persiapan dalam Teknik Evaluasi Pembelajaran Matematika.....	37
B. Pelaksanaan Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat	38
C. Evaluasi Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.....	45

1. Faktor yang mempengaruhi hasil dari suatu pencapaian di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi46
2. Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika 46
3. Hasil Pencapaian Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika 49

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 56
- B. Saran..... 57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	27
Tabel 3.2.....	29
Tabel 3.3.....	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembelajaran Hari ke 1.....	40
Gambar 4.2 Pembelajaran Hari ke 2.....	42
Gambar 4.3 Pembelajaran Hari ke 3.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Wawancara
- Lampiran 2: Dokumentasi
- Lampiran 3: Surat Ijin Riset Individu
- Lampiran 4: Surat Keterangan Balasan Penelitian
- Lampiran 5: Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 6: Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 7: Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 8: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab (Iqla)
- Lampiran 9: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris (Eptus)
- Lampiran 10: Sertifikat PPL
- Lampiran 11: Sertifikat KKN
- Lampiran 12: Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13: Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal, maka guru harus mempersiapkan media, bahan ajar, dan metode yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.¹

Tercapainya tujuan pembelajaran dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan suatu kegiatan pembelajaran, serta suatu bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa.² Artinya keberhasilan belajar dipengaruhi oleh proses belajar. Pada kenyataannya, banyak siswa SD yang masih mengalami kesulitan belajar matematika sehingga mempengaruhi hasil belajar matematika dan pelajaran lainnya yang memerlukan kemampuan matematis.

Metode adalah suatu prosedur yang dipilih untuk membantu siswa memahami isi atau pesan yang akan disampaikan. Salah satu metode yang cocok untuk melatih materi yang bersifat prosedur yaitu metode drill atau latihan. Metode latihan (*drill*) adalah suatu metode yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan secara berulang-ulang dan terus menerus untuk menguasai suatu kemampuan atau keterampilan tertentu.³

Metode *Drill* atau Latihan adalah suatu teknik latihan berulang agar mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

¹ Aan Yusuf Khunaifi, Analisis Kritis Undang Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, vol 13, *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2019, hlm 86.

² Restu Rahayu, Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia, Vol.6 No.2, *Jurnal Basicedu*, 2022, hlm 2.

³ I Nyoman Mardiana, Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil belajar penjasorkes pada Siswa Kelas VI SD, Vol 6, No. 2, *Jurnal Of Education Action Research*, 2022.

Metode *drill* adalah pembelajaran yang melakukan kegiatan secara berulang-ulang, yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan agar menjadi permanen. Metode Pembelajaran ini merupakan cara pengajaran yang memiliki metode pemberian soal secara berulang untuk mendapatkan keterampilan dan daya ingat matematis.⁴ Berdasarkan pendapat diatas, dapat kita pahami bahwa metode *drill* atau latihan adalah suatu metode yang dalam pembelajarannya melakukan kegiatan-kegiatan latihan secara berulang dan kontinyu untuk menguasai kemampuan daya ingat atau keterampilan tertentu.⁵

Metode *drill* atau latihan *and practice* adalah metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran materi hitungan, bahasa asing, serta memberikan latihan yang berulang untuk memperoleh keterampilan tertentu. Dalam pelajaran matematika metode ini dapat mengembangkan kecakapan intelek siswa, seperti menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, membagi, menarik akar dalam perhitungan mengenai bentuk dan lain sebagainya.

Belajar matematika pada hakikatnya adalah melakukan kegiatan mental. Dalam pembelajaran matematika, siswa dituntut mempersiapkan mental dalam proses penerimaan pengetahuan baru. Oleh karena itu, dalam mengajar matematika guru hendaknya menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan. Setiap guru dituntut untuk meningkatkan kompetensi siswanya dalam setiap pembelajaran. Pada dasarnya, tujuan guru mengajar adalah untuk mengadakan perubahan yang dikehendaki dalam tingkah laku siswa.⁶

Dalam upaya meningkatkan proses dan hasil belajar, guru dan siswa sangat berperan penting. Oleh karena itu, guru harus berupaya

⁴ Purba dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Materi fungsi kuadrat pada Kelas IX dengan Metode Drill and Practice, Vol 9, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2020, hlm 131-146.

⁵ Taslim Z, Meningkatkan keterampilan Servis atas dalam Permainan Bola voli dengan Pendekatan Pembelajaran drill, vol 13, No. 2, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2020, hlm 140-145.

⁶ Moko dkk, Penerapan Model Discovery learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika, vol 19, *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 2022, hlm 131-142.

menciptakan strategi yang cocok sebab dalam proses belajar mengajar yang bermakna keterlibatan siswa sangat penting.⁷ Pada jenjang sekolah dasar perlu diupayakan agar matematika betul-betul dikuasai dengan baik oleh siswa.⁸ Hal ini sangatlah logis mengingat matematika memiliki hubungan yang sifatnya hirarkis. Matematika di jenjang sekolah dasar merupakan dasar atau pondasi yang amat penting untuk mempelajari matematika pada jenjang selanjutnya.⁹ Pelaksanaan pembelajaran matematika juga dimulai dari yang sederhana ke kompleks. Matematika mempelajari semacam pola keteraturan tentang struktur yang terorganisasikan. Konsep-konsep tersusun secara hirarki, terstruktur, logis dan sistematis mulai dari konsep yang sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks.

Di kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantar soka Purwokerto Barat , diketahui bahwa terdapat banyak permasalahan yang menghambat keberhasilan pembelajaran matematika, di antaranya adalah rendahnya hasil belajar siswa dan kurangnya minat siswa dalam belajar matematika. Pelajaran matematika di sekolah merupakan pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan matematika agar siswa lebih mudah memahami konsep yang terkandung dalam setiap materi yang dipelajari.¹⁰ Kemandirian siswa kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas tersebut, sangat berbeda dengan sekolah lain yang pernah peneliti melakukan observasi. Jadi peneliti memutuskan untuk melakukan riset penelitian skripsi di kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka untuk

⁷ Khairani, B. P, dan Roza, Y. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI SMA/MA pada Materi Barisan dan Deret. Vol 5 No. 2, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2021, hlm 1578-1587.

⁸ Unaenah dkk, Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Matematika Tentang Pengukuran Waktu, Panjang dan Berat untuk Sekolah Dasar. Vol 2 No. 1, *Jurnal edukasi dan sains*, 2020, hlm 192-201.

⁹ Ariani, *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Pembelajaran Problem Based Learning*, Surakarta, 2019.

¹⁰ Nawi dkk, Penerapan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Drill dan Resitasi pada Materi Bangun Datar Segitiga, Vol 9, *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2019.

mengetahui implementasi metode *drill* dalam pembelajaran matematika pada kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari pemahaman yang keliru terhadap maksud yang terkandung dalam skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat” berikut penjelasan mengenai batasan pengertian yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. Metode *Drill*

Metode *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara kontinyu untuk mendapatkan ketrampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari.¹¹

Metode latihan (*drill*) disebut juga metode training, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Di samping itu, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan ketrampilan.¹² *Drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali atau kontinu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap, dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan. Metode ini tepat untuk memperoleh:

- a. Kecakapan memoris: mengucapkan kata-kata, tanya jawab, pemakaian tata bahasa (grammar) yang tepat dalam pengajaran bahasa asing.
- b. Kecakapan mental: dalam perkalian, menjumlah, mengurangi, membagi, dan lain-lain.

¹¹ Dyah Ayu Anisa Fitri dkk, Meningkatkan Kemampuan Menulis Dengan Metode Drill Bagi Siswa Yang Terindiksi Berkesulitan Belajar, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* vol. 6 No. 2, 2018. Hlm 61.

¹² Jamal Ma'mur Asmani, 7 Tips Aplikasi PAKEM, (Yogyakarta: DIVA press, 2013) hlm. 37.

Metode drill (latihan) merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika sering diartikan sebagai bahasa simbol atau bilangan. Persepsi umum masyarakat yang terjadi adalah matematika dikaitkan dengan angka atau operasi hitung misalnya penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kompetensi dalam matematika sering kali dihubungkan dengan kemampuan untuk memanipulasi bilangan antara lain kemampuan untuk menghitung secara cepat.¹³

3. MI Darul Hikmah Bantarsoka

MI Darul Hikmah terletak di kelurahan Bantarsoka kecamatan Purwokerto Barat, kabupaten Banyumas. Madrasah ini dibangun atas tanah wakaf seluas 1.530 m dengan luas bangunan seluruhnya 13.142m dan luas pekarangan 218 m. Letak MI Darul Hikmah sangat strategis karena berada di dekat tengah perkotaan, dekat dengan kantor pemerintahan, kantor unit pendidikan, puskesmas, dan kantor kepolisian.¹⁴ Peneliti melakukan riset penelitian di kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat selama 3 bulan yaitu mulai tanggal 6 Januari 2024 sampai tanggal 6 Maret 2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat?

¹³ Sri wardani dkk, *instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP:Belajar Dari PISA dan TIMSS*, (Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011) hal 9.

¹⁴ Profil MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui secara langsung bagaimana Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi secara teori, sehingga dapat digunakan sebagai wacana dalam pembelajaran, bahwasanya melalui metode *drill* siswa dapat memahami pembelajaran matematika dengan mudah dan lebih cepat menyerap materinya.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan mampu menambah kontribusi positif pada pembelajaran matematika di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran matematika, kemudian Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan dalam mengembangkan penggunaan metode yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Pertama, hasil penelitian dari skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Membaca di SDN 3 Tambaksorga Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas” oleh Nadiya Setya Indriyani Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Membaca. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan metode *drill* dalam pembelajaran membaca siswa kelas II di SD N 3 Tambaksorga Sumbang Banyumas. Penelitian menggunakan jenis penelitian

kualitatif deskriptif dengan objek penelitian yaitu Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Membaca di SDN 3 Tambaksorga Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Judul skripsi dengan skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menerapkan metode *drill*. Perbedaan penelitian antara penelitian Nadiya Setya Indriyani dengan penulis yaitu Nadiya Setya Indriyani menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran membaca dan terfokuskan pada kelas II sedangkan peneliti pembelajaran matematika pada kelas IV.¹⁵

Kedua, hasil penelitian dari skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Drill* Materi Pembagian Sebagai Pengurangan Berulang pada Mata Pembelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri I Karanglewas Lor Kabupaten Banyumas oleh Diah Triswati IAIN Purwokerto. Skripsi ini membahas tentang Implementasi Metode *Drill* Materi Pembagian Sebagai Pengurangan Berulang pada Mata Pembelajaran Matematika. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah dengan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pembagian sebagai pengurangan berulang. Objek penelitian ini adalah Implementasi Metode *Drill* Materi Pembagian Sebagai Pengurangan Berulang pada Mata Pembelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri I Karanglewas Lor Kabupaten Banyumas. Judul skripsi dengan skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menerapkan metode *drill*. perbedaan dari penelitian Diah Triswati dengan penulis yaitu Diah Triswati menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran Matematika Kelas II SD Negeri I Karanglewas Lor Kabupaten Banyumas sedangkan peneliti Pembelajaran Matematika Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.¹⁶

¹⁵ Nadiya Setya Indriyani, “Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Membaca di SDN 3 Tambaksorga Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas”, Purwokerto: Repository State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022.

¹⁶ Diah Triswati, “Implementasi Metode *Drill* Materi Pembagian Sebagai Pengurangan Berulang pada Mata Pembelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri I Karanglewas Lor Kabupaten Banyumas”, Purwokerto: Repository State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2020.

Ketiga, hasil penelitian dari skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Siswa Tunagrahita di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru Tahun 2021” oleh saudara Respi Novita, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Tahun 2021. Penelitian ini memaparkan tentang keefektivan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran terhadap siswa tunagrahita. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *drill* sedangkan Perbedaan penelitian antara penelitian Respi Novita dengan peneliti yaitu perbedaan pada jenjang pendidikannya.¹⁷

Keempat, hasil penelitian dari jurnal yang ditulis oleh Hafidh Nur Fauzi dan Muhammad Arif Darmawan dengan judul “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar”. Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni pada pembahasan metode *drill*. Perbedaan penelitian antara penelitian Hafidh Nur Fauzi dan Muhammad Arif Darmawan dengan peneliti terletak pada metode penelitiannya yakni metode yang di gunakan Hafidh Nur Fauzi dan Muhammad Arif Darmawan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi).¹⁸

Kelima, hasil penelitian dari jurnal yang ditulis oleh Muhammad Abri Harahap dengan judul “Strategi Pembelajaran Langsung dengan Metode *Drill* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar dan Ketrampilan Ibadah Pokok Bahasan Pengurusan Janazah di MTs. Al-Ma’shum Rantau prapat Labuhan batu”. Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni pada pembahasan metode *drill*. Perbedaan antara penelitian Muhammad Abri Harahap dengan peneliti terletak pada

¹⁷Respi Novita, “Efektivitas Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Siswa Tunagrahita di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru”, Riau: Repository State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

¹⁸Hafidh Nur Fauzi dan Muhammad Arif Darmawan, “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, No.2, Vol.8, 2019.

jenjang pendidikannya dan mata pelajarannya yakni Muhammad Abri Harahap terfokus pada Agama siswa Mts kelas kelas IX sedangkan peneliti pada matematika siswa MI kelas IV.¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan makna dan gambaran umum dari setiap bab. Pada penjelasan ini peneliti membagi sistematika pembahasan kedalam 3 poin yaitu berupa bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi. Bagian inti meliputi pokok-pokok permasalahan yang diuraikan mulai dari:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi :latarbelakangmasalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori berisi kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan penelitian diantaranya teori implementasi metode *drill*, pengertian matematika, kemudian konstruk/teori penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian. Bab ini akan membahas mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang penyajian data hasil penelitian, analisis data penelitian dan faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat .

BAB V Penutup. Bab ini berisi tentang: kesimpulan,saran, penutup. Bagian terakhir dalam sistematika pembahasan ini merupakan bagian akhir dari laporan penelitian skripsi. Bagian ini terdiri dari daftarr pustaka dan

¹⁹ Muhammad Abri Harahap, “Strategi Pembelajaran Langsung dengan Metode Drill untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan keterampilan Ibadah Pokok Bahasan Pengurusan Janazah di MTs Al-Ma’shum Rantauprapat Labuhanbatu”, *Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains*, No.1, Vol.3, 2022.

lampiran-lampiran yang didalamnya berisikan data data pendukung hasil penelitian, surat keterangan penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Drill

1. Pengertian Metode *Drill*

Metode atau *methodos* berasal dari bahasa Yunani berarti cara yang ditempuh. Metode dalam pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik yang berfungsi sebagai cara atau alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan pencapaian tujuan. Metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada siswa yang dilakukan secara sistematis dan diatur oleh tenaga pengajar atau guru.

Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Jadi metode pembelajaran adalah suatu strategi yang dilakukan oleh guru kepada muridnya dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam membangun hubungan dengan siswanya. Seorang guru harus pintar dalam memilih metode yang tepat untuk mengajarkan pengetahuan kepada siswanya. Metode yang dilakukan dalam pembelajaran harus sesuai dengan sifat dan karakter siswa agar siswa bisa belajar dengan baik dan semangat, dengan metode yang tepat akan membuat proses belajar mengajar menjadi lancar dan siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁰

²⁰ N. Lia Marlina, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: PTRemaja Rosdakary, 2018), hlm. 44.

Metode drill/latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu metode latihan dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan ketrampilan.²¹ Metode latihan (drill) merupakan teknik pengajaran di mana peserta didik melakukan latihan melalui kegiatan-kegiatan tertentu, agar siswa memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih baik dari apa yang telah dipelajari sebelumnya. Sejalan dengan pendapat Sagala, Metode latihan (drill) ialah teknik mengajar yang baik dengan menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk memperoleh ketrampilan, ketangkasan, kesempatan, dan kecepatan. Segala ketrampilan dan ketangkasan mampu dikuasai berkat pola kebiasaan yang sudah ditanamkan pada siswa.²²

2. Langkah-langkah Penerapan Metode Drill

Dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode Drill, guru harus mempertimbangkan dari guru, siswa dan segala fasilitas yang mendukung. Langkah-langkah dalam penerapan metode drill terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain:
 - 1) Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.
 - 2) Tentukan dengan jelas ketrampilan secara spesifik dan berurutan.
 - 3) Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan.
 - 4) Lakukan kegiatan pradrill sebelum menerapkan metode ini secara penuh.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Langkah Pembukaan Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru di antaranya mengemukakan

²¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 95.

²² Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, *Metode Pembelajaran Guru*, hlm. 36.

tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.

- 2) Langkah Pelaksanaan
 - a) Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu.
 - b) Ciptakan suasana yang menyenangkan.
 - c) Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut.
 - d) Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih.
- 3) Langkah Mengakhiri Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin terampil dan terbiasa.²³

3. Tujuan Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran

Metode drill erat kaitannya dengan proses pembentukan ketrampilan, dimana metode drill menumbuhkan kompetensi siswa agar semakin percaya diri dengan adanya pengulangan yang dilakukan. Pengulangan yang dilakukan dalam metode drill bertujuan agar membuat peserta didik lebih cakap dalam berpikir, menggunakan daya pikirannya yang semakin lama semakin bertambah baik, dan menambah pengetahuan siswa. Tujuan guru menerapkan metode drill dalam pembelajaran adalah agar peserta didik memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi tentang suatu pengetahuan yang dipelajari peserta didik dengan melakukan secara praktis dan siap digunakan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

Adapun tujuan penerapan Metode Drill dalam pembelajaran :

- a. Memiliki ketrampilan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, menggunakan alat/membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.

²³ Baiq Tuhfatul Unsi, Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab, Murobbi: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Maret 2020, hlm.74.

- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti melakukan perkalian, membagi, menjumlahkan, mengurangi, mengenal benda dan tanda baca.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan sebab akibat antara sesuatu keadaan dengan hal lain, antara tanda huruf dan bunyi, penggunaan lambang/symbol. Penggunaan metode drill dapat digunakan dalam pembelajaran apabila pelajaran dimaksudkan untuk pelajaran yang sudah diberikan atau yang sedang berlangsung, apabila bertujuan untuk melatih ketrampilan siswa untuk berfikir cepat, maka metode drill dapat digunakan untuk memperkuat daya tanggap siswa terhadap pelajaran.

4. Macam-Macam Metode Drill

Ada tiga macam metode latihan yang memiliki masing-masing berdiri sendiri atau merupakan satu urutan yang merupakan kesatuan yakni:

- a. Latihan mekanis, bertujuan menanamkan kebiasaan dengan memberikan stimulus untuk mendapatkan respon yang benar. Latihan-latihan bisa diartikan secara lisan atau tertulis, dan diintegrasikan dengan latihan ketrampilan berbicara dan menulis.²⁴
- b. Latihan bermakna, dihubungkan dengan konteks atau situasi yang sebenarnya. Pemberian konteks dapat berupa: alat peraga dan situasi kelas.
- c. Latihan komunikatif, menumbuhkan daya kreasi siswa dan merupakan latihan berbahasa yang sebenarnya. Oleh karena itu, latihan komunikatif sebaiknya diberikan guru kepada siswa setelah mendapatkan bahan yang cukup (berupa kosakata, struktur, dan ungkapan komunikatif) yang sesuai dengan situasi atau konteks yang ditentukan.²⁵

²⁴ Awalia Dahlan, "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol IV No 2, Januari 2020, hlm. 209.

²⁵ Baiq Tuhfatul Unsi, *Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab*, hlm. 74.

5. Kelebihan Metode Drill

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses penggunaan metode drill, dapat dilihat dari aspek kelebihannya. Kelebihan metode drill adalah sebagai berikut.

- a. Pemahaman peserta didik lebih luas melalui latihan berulang-ulang. Kelebihan ini menggambarkan bahwa dengan penggunaan metode drill peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan memiliki pemahaman lebih luas karena latihan yang dilakukan dengan berulang, tentunya akan membuat pemahaman peserta didik lebih luas dan tepat.
- b. Peserta didik siap menggunakan ketrampilannya karena sudah dibiasakan. Metode drill yang dilakukan membuat ketrampilan para peserta didik lebih siap dipergunakan. Bila pengetahuan terkait dengan aktivitas fisik yang menuntut pada suatu ketrampilan, maka harus dikuasai latihan tertentu yang dilakukan secara berulang-ulang akan lebih mudah dikuasai dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat verbalistik semata.
- c. Peserta didik memperoleh kecakapan motoris. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode drill adalah adanya kecakapan motoris yang dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik. Kecakapan motoris sangatlah penting dimiliki oleh peserta didik. Ukuran kecakapan motoris hanyalah dapat dilihat dari dua hal, yaitu bisa atau tidak bisa. Maka dengan penggunaan metode drill dapat dilakukan dengan jelas, dan pengetahuan peserta didik dapat diukur dengan jelas pula. Hal yang dapat dilihat dari kecakapan motorik yang diperoleh peserta didik adalah menulis, melafalkan huruf, membuat dan menggunakan alat-alat.
- d. Peserta didik memperoleh kecakapan mental. Kecakapan mental sangat penting artinya bagi peserta didik dalam proses perkembangan dirinya menjadi manusia terpelajar dan sukses di masa depan. Penggunaan metode drill dapat membina kecakapan mental peserta didik hingga pengetahuannya dapat memberi dampak yang besar

dalam hidupnya. Terkait dalam hal ini dapat dilihat dalam perkalian, pembagian, tanda-tanda, simbol, dan sebagainya.

- e. Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan. Dengan adanya latihan yang dilakukan secara berulang-ulang tentang sebuah materi pembelajaran maka akan membuat hal itu menjadi kebiasaan dan sekaligus menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- f. Peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya. Ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu akan muncul setelah materi pembelajaran dilakukan dengan latihan yang berulang-ulang.
- g. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajar telah memiliki suatu ketrampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari. Rasa percaya diri menjadi bagian penting yang harus dimiliki oleh peserta didik, sebab tak jarang peserta didik memiliki rasa percaya diri yang kurang.²⁶ Melalui penggunaan metode drill peserta didik akan mengalami peningkatan karena telah memiliki ketrampilan yang memang dikuasai.
- h. Guru lebih mudah mengontrol dan membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam pelajarannya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya pengajaran. Melalui metode drill dalam pembelajaran akan lebih mudah mengontrol peserta didik yang disiplin dengan melihat tindakan atau perbuatan peserta didik itu sendiri.
- i. Menghindarkan ketegangan. Metode drill dapat menghindarkan ketegangan peserta didik Menurut muntasir, seperti dikutip Akbarizan, penggunaan metode drill dalam pembelajaran dapat menghindarkan ketegangan dan suasana yang menakutkan pada peserta didik dengan menggunakan pelatihan-pelatihan yang intensif, memberika contoh

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 95.

tingkah laku yang baik, partisipasi yang memadai pada peserta didik, serta memandang bahwa segala aktivitas yang dilakukan merupakan ibadah.²⁷

6. Kelemahan Metode Drill

- a. Dinilai sangat monoton, metode ini dinilai tidak lebih hanya merupakan ketrampilan mengulang perintah guru. Penerapan metode drill hanya mengulang interaksi guru sehingga dalam waktu singkat para siswa akan cepat merasa bosan dengan kegiatan yang itu-tu saja. Instruksi sama dan berulang-ulang yang diberikan guru terkesan membosankan yang mengakibatkan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa tidak terasah dengan baik ketika metode drill diaplikasikan.
- b. Kompetensi siswa dinilai kurang terasah dan kurang inisiatif karena kegiatan pembelajaran hanya mengulang.
- c. Kreativitas siswa seakan-akan dilumpuhkan.
- d. Kebiasaan-kebiasaan yang otomatis dan kaku akan berkembang akibat pengulangan instruksi guru yang berulang.²⁸ Sejatinya keberhasilan dalam inovasi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kemauan guru dalam menciptakan inovasi. Apabila guru yang akan melaksanakan pembelajaran tahu, mampu, dan ingin melakukan inovasi maka tujuan yang telah ditetapkan atau hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Sebaliknya, apabila guru tidak tahu, tidak mampu, dan tidak mau melakukan inovasi, maka hasil belajar yang diinginkan tidak akan tercapai.

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 95.

²⁸ Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, *Metode Pembelajaran Guru*, hlm. 38.

B. Pembelajaran Matematika

1. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika sering diartikan sebagai bahasa simbol atau bilangan. Persepsi umum masyarakat yang terjadi adalah matematika dikaitkan dengan angka atau operasi hitung misalnya penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kompetensi dalam matematika sering kali dihubungkan dengan kemampuan untuk memanipulasi bilangan antara lain kemampuan untuk menghitung secara cepat.²⁹ Pembelajaran merupakan keadaan dalam situasi tertentu terhadap kemampuan, aktivitas, minat bahkan kebutuhan peserta didik yang beragam antara pendidik dan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik.¹⁸ Belajar merupakan hal yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, menurut Anwar bahwa belajar matematika berkenaan dengan ide- ide, struktur menurut aturan logis. Proses belajar matematika akan lebih lancar jika terjadi secara kontinue. Matematika mempunyai asal kata bahasa Latin *mathematika*, berdasarkan asal katanya menyatakan bahwa kegiatan ajar dalam proses nalar (berpikir), bukan menekankan dalam proses observasi serta eksperimen. Matematika sebagai pengetahuan yang terdiri dari beberapa konsep yang kompleks sampai yang sederhana.¹⁹ Hakikat matematika sebagai cabang ilmu mengenai bilangan dan ruang dengan bahasa numerik. Matematika sebagai cara pikir pendekatan efektif dalam pembelajaran matematika, modul pembelajaran matematika, penyusunan kerangka pembuktian logika dasar, hal ini digunakan dalam kegiatan dalam sains, industri, dan kegiatan pembangunan dalam penyelesaian sebuah permasalahan tertentu. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Berhasil dan tidaknya pembelajaran matematika berlangsung pada proses pembelajaran Matematika. Salah satu peran pendidik dituntut mempunyai

²⁹ Sri wardani dkk, *instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar Dari PISA dan TIMSS*, (Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), hlm. 9.

pengetahuan dan kemampuan matematika yang memadai. NCTM menyebutkan lima kemampuan matematika yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu:

- a. belajar untuk berkomunikasi (mathematical communication);
- b. belajar untuk bernalar (mathematical reasoning);
- c. belajar untuk memecahkan masalah (mathematical problem solving);
- d. belajar untuk mengaitkan ide (mathematical connection);
- e. belajar untuk merepresentasikan ide- ide (mathematical representation)

Matematika sebagai salah satu pembelajaran struktur yang membawa pendidik ke arah pembelajaran bermakna. Matematika memerlukan pengetahuan penalaran logika, fakta kuantitatif, pengetahuan bilangan, adanya aturan tertentu serta kalkulasi. Matematika merupakan salah satu bidang yang paling penting dalam pendidikan yang merupakan mata pelajaran wajib di sekolah. Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sarat dengan ranah kognitif dan afektifnya. Pada ranah kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan atau masalah. Pada ranah afektif bertujuan mengembangkan ketelitian dan kesabaran peserta didik dalam penyelesaian persoalan yang berhubungan dengan angka-angka.³⁰ Pembelajaran Matematika merupakan keterhubungan pola pikir dalam suatu penalaran konsep tertentu. Pembelajaran matematika membutuhkan aktivitas secara mental dalam memahami simbol, lambang serta situasi yang nyata dalam penyelesaian masalah tertentu.

2. Faktor penyebab kesulitan belajar Matematika yaitu sebagai berikut:
 - a. Faktor internal yaitu minat dan motivasi belajar rendah, kemampuan intelektual rendah, persepsi yang salah terhadap Matematika, dan tidak dikuasainya konsep-konsep dasar Matematika.
 - b. Faktor eksternal yaitu guru, guru kurang menguasai materi Matematika, guru tidak memahami karakteristik siswa dalam belajar,

³⁰ Erni, "Representasi Matematis Mahasiswa Calon Guru dalam Menyelesaikan Masalah Matematis", vol. 10, No. 01, *Jurnal Tadris Matematika*, thn 2017, hlm.71

guru kurang mampu menggunakan teknik pembelajaran aktif, kurang terpenuhinya buku siswa, lingkungan sekolah kurang mendukung, dan lingkungan masyarakat.³¹

3. Jenis Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: Pertama, disebabkan oleh ketidakmampuan belajar yang terletak dalam perkembangan kognitif anak sendiri dan kedua, kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor di luar anak atau masalah lain pada anak. Individu yang mengalami kesulitan belajar bukan berarti memiliki kekurangan atau gangguan dalam intelektual atau kecerdasan, namun juga disebabkan karena hasil desain dari pembelajaran yang kurang efektif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa di antara jenis-jenis kesulitan belajar matematika pada anak MI sebagai berikut:

- a. Rendahnya keterampilan dasar Matematika yaitu berkaitan dengan kesalahan membaca soal, memahami masalah, transformasi dan keterampilan proses penulisan jawaban.
- b. Terjadi kesalahan konsep yang meliputi kesalahan dalam menentukan teorema/rumus dan tidak menuliskan teorema atau rumus.
- c. Kesalahan prosedural yaitu, ketidakmampuan memanipulasi langkah-langkah pengerjaan Matematika, dan tidak menggunakan penalaran kesimpulan dengan benar.
- d. Kesalahan komputasi yang terdiri dari kesalahan dalam memanipulasi operasi, dan tidak memeriksa hasil hitungannya kembali.

4. Upaya dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika

- a. Membangun konsep dasar Matematika serta pemahaman Matematika yang tepat dengan mengajarkan konsep, prinsip, dengan bahasa yang mudah bagi siswa serta mengaitkan pengalaman sehari-hari siswa
- b. Mengajar kembali konsep Matematika dengan teori-teori atau rumus-rumus yang telah dipelajari.

³¹ M. Fahmi Arifin, "Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD/MI", vol 1 no.5, *Jurnal Inovasi Penelitian*, thn 2020, hlm. 992.

- c. Pengembangan berpikir intuitif siswa.
- d. Membangun kembali procedural Matematika dengan mengulang kembali soal-soal atau permasalahan matematika dengan memperhatikan fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip yang pernah dipelajari.
- e. Melakukan diagnosis kesulitan belajar siswa³²

C. Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasi rencana dalam kegiatan nyata agar tujuan tercapai.³³ Pengertian secara harfiah *drill* berarti latihan yang diulang-ulang dalam waktu yang relatif singkat. Menurut Hamdani dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar, metode drill merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih tinggi daripada hal yang dipelajari. Metode *drill* merupakan tehnik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode *drill* merupakan suatu metode pembelajaran dengan menekankan latihan dalam menyajikan masalah dalam bentuk latihan soal pada tingkatan tertentu. Soal yang diberikan mempunyai tingkatan yang berbeda-beda mulai yang mudah, sedang, dan sulit. Metode ini digunakan dalam perhitungan rumus-rumus tertentu.³⁴

Metode *drill* merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar berlangsung. Metode *drill* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara sama, secara berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu

³² M. Fahmi Arifin, "Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD/MP", vol 1 no.5, *Jurnal Inovasi Penelitian*, thn 2020, hlm. 990.

³³ Grace, "Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP Lentera Way Pengubahan pada Topik Persamaan Garis Lurus, vol. 01, no. 02, *Jurnal Johme*, thn 2018, hlm. 138

³⁴ Aini, "Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Berbantuan Permainan Engklek Termodifikasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII", vol. 02, no. 02, *Jurnal of Medives*, thn 2018, hlm. 269.

keterampilan agar menjadi permanen. Ciri khas metode ini adalah dilakukan pengulangan berkali-kali. Metode ini digunakan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, sebab hanya dengan melakukan hal yang praktis dapat disempurnakan dan disiapsiagakan. Metode latihan menurut beberapa pendapat diantaranya merupakan teknik atau cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan latihan yang sungguh- sungguh dengan tujuan memperkuat asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar jadi permanen. Metode latihan bertujuan agar kegiatan praktek yang dilakukan peserta didik menjadi lebih bermakna serta penyediaan pengetahuan mengenai hasil belajar lebih akurat. Metode ini memiliki kelebihan diantaranya kebiasaan yang dilakukan dengan metode ini menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan. Pembentukan kebiasaan membuat gerakan kompleks, rumit menjadi otomatis. Kelemahan metode latihan adalah dapat menghambat bakat dan inisiatif dari peserta didik. Latihan yang dilakukan berulang- ulang merupakan hal yang monoton, membentuk kebiasaan kaku tanpa menggunakan inteligensia. Metode latihan ini akan lebih tepat jika mengikuti langkah- langkah yang tepat pula yaitu: menggunakan latihan untuk tindakan yang dilakukan secara otomatis tanpa pemikiran dan pertimbangan tertentu tetapi dilakukan secara reflek.³⁵

Metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang- ulang secara sungguh- sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau penyempurnaan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan pengulangan dengan kegiatan yang sama, jika situasi berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan. Petunjuk yang dilakukan dalam metode ini adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.

³⁵ Aceng, dkk, "Pengaruh Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon", vol. 04, no. 01, *Jurnal Pendidikan Guru MI IAIN Syech Nurjati Cirebon*, thn 2017, hlm. 8919.

- b) Latihan untuk pertama kalinya bersifat diagnosis, dan diadakannya latihan jika perlu.
- c) Latihan tidak perlu lama asal dapat terlaksana dengan baik.
- d) Disesuaikan dengan taraf kemampuan peserta didik.
- e) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal yang bersifat esensial dan berguna.

Penggunaan metode *drill* digunakan untuk kecakapan motoris, semisal musik, olahraga, menari dan kecakapan mental, semisal menghaffal, menjumlah, mengalikan, membagi, dan sebagainya.³⁶

Metode latihan untuk meneliti kesukaran yang dialami peserta didik, sehingga dapat menentukan latihan yang harus diperbaiki, diperlukan variasi latihan untuk mengubah situasi dan kondisi untuk menimbulkan peningkatan kecakapan dan keterampilan. Perlunya memerhatikan ketepatan latihan, kecepatan waktu latihan, dan respon peserta didik yang tepat dan cepat. Latihan harus menyenangkan dan menarik untuk mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada peserta didik yang memungkinkan terjadinya rasa gembira dalam belajar. Pendidik seyogyanya memikirkan proses esensial pada hal yang penting sehingga kebutuhan dan kemampuan peserta didik dapat tersalurkan atau dikembangkan maka pelaksanaan latihan dapat diawasi dan diperhatikan perseorangan.³⁷ Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwasanya metode *drill* merupakan metode yang relatif mampu memberikan stimulus kepada peserta didik secara bertahap dengan tehnik yang beragam serta bertujuan untuk membangkitkan semangat belajar.

Metode drill adalah suatu cara meningkatkan keterampilan siswa melalui latihan secara berulang untuk menanamkan pembiasaan dan memperoleh kecakapan. Metode drill menguntungkan peserta didik sebab mereka

³⁶ Farhanah, "Penggunaan Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Matematika Hitung Campuran Kelas III SDN 24 Pontianak, *Jurnal Artikel Penelitian*, thn 2012 hlm2-3.

³⁷ Ferry, "Metode Latihan (*Drill*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menggambar Autocad", *Vol. 01, No. 02, Jurnal of Mechanical Engineering Education*, thn 2014, hlm.248- 249.

diberikan pemahaman secara bertahap, sehingga materi lebih melekat dalam pikiran peserta didik. Metode ini menguntungkan peserta didik dalam memahami materi serta menimbulkan rasa percaya diri bahwa dirinya mampu menguasai materi Matematika. Latihan yang teratur dengan frekuensi yang sering serta runtut sesuai dengan pokok bahasan akan mampu mengatasi ketuntasan belajar matematika. Metode drill adalah suatu cara meningkatkan keterampilan siswa melalui latihan secara berulang untuk menanamkan pembiasaan dan memperoleh kecakapan. Metode drill menguntungkan peserta didik sebab mereka diberikan pemahaman secara bertahap, sehingga materi lebih melekat dalam pikiran peserta didik. Metode ini menguntungkan peserta didik dalam memahami materi serta menimbulkan rasa percaya diri bahwa dirinya mampu menguasai materi Matematika. Latihan yang teratur dengan frekuensi yang sering serta runtut sesuai dengan pokok bahasan akan mampu mengatasi ketuntasan belajar matematika.³⁸

Penerapan metode drill dalam pembelajaran Matematika kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat adalah sebagai berikut:

1. Pendidik memberikan pemahaman konsep secara terstruktur dan sistematis disertai motivasi berkaitan dengan tujuan belajar dan latihan.
2. Pendidik memberikan latihan secara bertahap mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks melalui tahap pelaksanaan tahap metode sebagai berikut
 - a. Latihan terkontrol dengan memberikan sejumlah latihan soal dan meminta peserta didik mengerjakannya, memberi arahan dan petunjuk cara menyelesaikan soal sesuai rubrik, memberi bantuan kepada peserta didik yang memerlukan bantuan dalam menyelesaikan soal, dan memberikan jawaban yang benar atas soal tersebut.
 - b. Latihan mandiri dengan memberikan beberapa soal dengan batas waktu yang cukup, meminta hasil pekerjaan masing-masing peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.

³⁸ Erny, dkk, Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, *Jurnal JUPE UNS*, Vol.01, No. 03, (Surakarta:FKIP UNS, 2013), hlm. 5-6.

3. Selama latihan berlangsung, peserta didik memerhatikan bagian-bagian mana yang dirasa sulit bagi peserta didik.
4. Pendidik memberikan latihan yang intensif untuk bagian yang sulit.³⁹



³⁹ Grace, Penerapan metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa kelas VIII SMP Lentera Way Pengubahan pada Topik Persamaan Garis Lurus, *Jurnal Johme*, Vol. 01, No. 02, hlm. 138.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berakar pada alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai subjek penelitian, menggunakan metode kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi), analisis data dilakukan secara induktif, usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, fokus pada proses, memiliki seperangkat keabsahan data, hasil penelitian disepakati oleh peneliti dan subjek peneliti.⁴⁰ Penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif dengan menjabarkan hasil penelitian yang berbentuk deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah deskriptif analisis. Penelitian kualitatif memiliki gaya penelitian induktif yang fokus pada makna individual dan menerjemahkan kompleksitas persoalan. Laporan akhir berupa struktur atau kerangka yang fleksibel.⁴¹

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung untuk menggambarkan secara utuh bagaimana penggunaan metode drill dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat untuk mendapatkan data yang nantinya hasil dari pengamatan yang sudah dilakukan akan dideskripsikan secara sistematis agar mudah dipahami.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 44.

⁴¹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad, Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 3.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang penulis gunakan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat” ini dilaksanakan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. MI Darul Hikmah Bantarsoka merupakan sekolah swasta yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No 7 Bantarsoka, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. NPSN dari sekolah ini adalah 60710447. SK Pendirian sekolah ini dikeluarkan pada 01 Januari 1975 dengan nomor K/200/III/75. Sekolah ini telah memperoleh SK Operasional dengan nomor No.KK.09/114/MI./77. yang dikeluarkan pada 08 Juni 1978. Selain itu, sekolah ini juga telah terakreditasi A dengan SK Akreditasi nomor 147/BAP-SM/X/2015 yang dikeluarkan pada 20 Oktober 2015. Informasi tentang legalitas operasional sekolah lainnya tidak tersedia. MI Darul Hikmah Bantarsoka menyelenggarakan jenjang pendidikan MI. Sekolah ini berada dibawah naungan Kementerian Agama.

Tabel 3.1

Informasi Lengkap MI Darul Hikmah Bantarsoka

Nama	MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
NPSN	60710447
Alamat	JL. JEND. SUDIRMAN NO 7 BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT
Kode Pos	
Desa / Kelurahan	Bantarsoka

Kecamatan / Kota (LN)	Kec. Purwokerto Barat
Kab. / Kota / Negara (LN)	Kab. Banyumas
Provinsi / Luar Negeri	Jawa Tengah
Status Sekolah	swasta
Waktu Penyelenggaraan	- / -
Jenjang Pendidikan	MI

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang dituju untuk diamati sebagai sarana atau pengantar pada sesuatu yang diteliti. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
- b. Guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.
- c. Peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Tabel 3. 2
Daftar Siswa kelas 4A

Nama Siswa	Nomor Induk Kependudukan (NIK) Siswa	NISN	NIS Lokal
Abdurrahman Alhamidi	3302182507120006	3120106501	111233020152192547
Aisyah Sarah Nur Aini	3301027005130003	3134579805	111233020152192549
Al - Fiandra Daffa Pratama	3302252002120002	3123245332	111233020152192550
Aryasuta Erwin Bakhtiar	3329040209120002	0121712097	111233020152192606
Azkarevitama Zilgayaumi	3302231106120003	3123607190	111233020152192569
Bhayu Adly Wijaya	3302232501130001	3137343652	111233020152192610
Evelyn Danesh Aurora	3302235706130003	3135426967	111233020152192614
Farras Musthafa Aiman Ubaidillah	3302180810120001	3125707503	111233020152192553
Fikri Akbar Hanafi	3404020307120002	3125813042	111233020152192595
Gangsar Ahwa Musyaffa	3302252402130003	3133031571	111233020152192556
Halimatu Sya'diah	3302254303130001	0139661650	111233020152192558
Haura Qotrunnada Rakhmissina	3302256810120002	3120474880	111233020152192559
Havizh Achrammullah	3302250903130002	0131193459	111233020152192560
Janithra Andhrayya	3302095405130001	3132293473	111233020152192589
Kirania Aqila Faiza	3302254710120001	0128721159	111233020152192601
Maulana Hafizh	3302221302130001	3131237244	111233020152192564
Muh. Faiz Rahman	3302261308120002	3125706258	111233020152192565
Muhammad Dzaki Arr Rayyan Syah	3302250412120001	3129583335	111233020152192593
Naomi Azzahra	3302236502130002	3132807953	111233020152192620
Raksa Zain Targo	1371061503130001	0136992327	111233020152192612
Roro Gendhis Sekar Wangi	3302255710120002	3128039645	111233020152192615
Salsabila Nadhifa	3302246812120002	3127693653	111233020152192617
Syafa Zainur Fitrah	3302251908120001	0128554158	111233020152192627
Talita Nayla Sakhyy	3302265603130001	0138424182	111233020152192571
Tegar Rafi Darmawan	3302252305120002	0125680755	111233020152192572
Vania Artanti	3302184708120001	3129648908	111233020152192574

Zamzam Khoirul Adib Alkayyis	3302181003130001	3138882054	111233020152192630
---------------------------------	------------------	------------	--------------------

Tabel 3. 3
Hasil Belajar Siswa

No. Urut	Nama	JUMLAH		SKOR	NILAI BENAR
		BENAR	SALAH		
1	Ahmad Hadziq Hasyim	27	3	27	27
2	Ahmad Mirza Al Abqory	17	13	17	17
3	Areta Nararya Syauqia	26	4	26	26
4	Arshka Willy Virendra Shafwan	26	4	26	26
5	Aryasatya Zhafran Alvaro	26	4	26	26
6	Devina Alea Nadhifa	27	3	27	27
7	Dimas Mirza Hanantya	26	4	26	26
8	Erfany Azzah Taqiyyah	20	10	20	20
9	Faida Yumna Ulumudin	20	10	20	20
10	Gaelan Belva Benita	20	10	20	20
11	Hafidzah Aqila Ramadhani	24	6	24	24
12	Husen Nawfal Az-Zaki	26	4	26	26
13	Husna Hilyatul Faizah	24	6	24	24
14	Iffania Astila Rahma	26	4	26	26
15	Intan Azzura Anindya	18	12	18	18
16	Khafifah Qurrotu'Aini	28	2	28	28
17	Muhamad Syafiq Ghozi	23	7	23	23
18	Muhammad Alvin Deskianto	10	20	10	10
19	Muhammad Ngasif Haikal Arrayyan	14	16	14	14
20	Nabila Azka Fayola	23	7	23	23

21	Nanda Badriyatul Adawiyah	25	5	25	25
22	Naufal Wildan Alvaro	25	5	25	25
23	Putri Fadillah Rahma	21	9	21	21
24	Reyhan Fathulloh	19	11	19	19
25	Sharena Shaliha Abdullah	24	6	24	24
26	Tanaya Andhika Widi Putra	16	14	16	16
27	Zahsy Nuha Putri Musthofa	23	7	23	23

2. Objek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang dilakukan. Dalam awal penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat *grand tour observation*. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.

Jadi pada metode ini peneliti terjun langsung ke lapangan guna melihat fakta-fakta yang ada dilapangan untuk dijadikan data yang dilakukan di MI Darul Hikmah Bantarsoka untuk mengetahui

Implementasi Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.

Metode wawancara ini oleh peneliti digunakan untuk mewawancarai kepala madrasah dan guru MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat guna mendapatkan data-data yang masih sehubungan dengan madrasah yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data skunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi disiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.

Dokumentasi peneliti dilakukan untuk mengetahui Profil umum MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, Letak Geografis MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, Sejarah MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, Struktur Organisasi MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, Visi Misi MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, Sarana dan Prasarana dan Dinamika perkembangan MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.⁴²

⁴² Zhahara Yusra, Ruffran Zukaranin, Sofino, Pengelolaan LKP pada Pandemi Covid-19, *Journal Of Lifelong Learning* Vol. 4 No. 1, 2021.

E. Metode analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Langkah ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan sumber dan bukti yang disalurkan dengan informasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Langkah ini nantinya penulis akan mereduksi data informasi tentang Implementasi Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat . Reduksi ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data dan berbagai informasi yang dibutuhkan selama dilapangan untuk kemudian memilih data-data yang diperlukan dan yang tidak diperlukan agar data yang diperoleh lebih jelas.⁴³

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan tahapan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

⁴³ Andarusni Alfansyur, Seni Mengelola Data, *Histori: Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hlm. 149.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Dalam langkah ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari berbagai data dan informasi yang diperoleh di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat yang ditunjukkan menjadi laporan penelitian yang mencakup dokumen, wawancara, observasi, dan triangulasi.

F. Uji Keabsahan Data

Validitas dalam penelitian kualitatif, merupakan pengakuan atau keyakinan bagi pembaca, bahwa hasil penelitian telah dilakukan dengan menggunakan catatan yang benar. Misalnya wawancara telah tepat dilakukan dengan wawancara mendalam atau diskusi kelompok terarah.

Salah satu pendekatan untuk mengukur validitas dalam penelitian kualitatif dengan triangulasi. Triangulasi adalah kombinasi dari data/informasi dengan menggunakan metode wawancara yang berbeda dalam satu penelitian dalam kurun waktu tertentu, untuk menguji daya dapat dipercaya berarti data diperiksa dan dicek dari berbagai sumber data dengan cara beragam, dan waktu yang berbeda.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, adalah menggunakan sumber informasi yang berbeda, serta melakukan kroscek serta membandingkan dan melakukan kontras data dengan sumber data yang lain.⁴⁴

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, maka penelitian

⁴⁴ Julianty Pradono dkk, 2018, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: LPB), hlm. 41.

melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang sehingga sampai menemukan kepastian data.⁴⁵



⁴⁵ Nunung Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamikas Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm. 214.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka

Dalam Penerapan metode drill dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka guru kelas memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun Modul Ajar

Dengan guru menyusun modul ajar sebelum kegiatan mengajar dapat mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar serta dengan menyusun modul ajar secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memproduksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja logis dan terencana sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain modul ajar berperan sebagai skenario proses pembelajaran.⁴⁶

2. Persiapan Terhadap Anak Didik

a. Melihat kondisi peserta didik

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu memperhatikan kondisi peserta didik, masing-masing peserta didik memiliki kemampuan, mental, karakter, latar belakang maupun kondisi psikologinya. Dalam kegiatan pembelajaran guru mengkondisikan peserta didik agar berkonsentrasi dan fokus dalam mengikuti pembelajaran dengan cara memberikan arahan dan memberitahukan tujuan-tujuan pembelajaran, memberikan motivasi dan rangsangan agar peserta didik mempunyai semangat belajar.

⁴⁶ Wawancara dengan Darmi wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 06 Januari 2024.

Hal tersebut perlu diperhatikan agar proses pembelajaran menjadi efektif dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- b. Memberikan reward, hadiah, ucapan, perhatian kepada peserta didik.
 - c. Kerajinan dan ketelitian guru dalam mengoreksi tugas siswa
 - d. Keakraban guru dalam memberi pelajaran.
3. Fasilitas dan Sumber Belajar.

Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, fasilitas untuk belajar mengajar sudah cukup baik dan lengkap untuk pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *drill* cukup memanfaatkan buku yang ada berupa buku paket dan LKS, dalam memberikan pembelajaran menggunakan sumber belajar berupa buku paket. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memanfaatkan metode secara akurat guru akan mampu mencapai tujuan instruksional.

Dalam pemilihan metode pembelajaran untuk mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru. Karena itu, guru harus kreatif dalam pemilihan metode yang tepat dalam setiap kegiatan belajar mengajar.⁴⁷

Dalam memperhatikan beberapa faktor, guru kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat pada pembelajaran matematika menggunakan metode *drill* karena faktor situasi dan kondisi peserta didik dirasa cocok dan tepat.

Dengan demikian guru kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dalam pemilihan metode *drill* dalam pembelajaran matematika.

4. Persiapan dalam Teknik-Teknik Evaluasi Pembelajaran Matematika.

Evaluasi disebut juga penilaian yang merupakan kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan tujuan. Evaluasi berguna untuk mengukur

⁴⁷ Wawancara dengan Darmini wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 06 Januari 2024.

kedalaman pengetahuan siswa dalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Guru kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat melakukan evaluasi berbentuk latihan soal. Setelah proses evaluasi dilanjutkan dengan proses penilaian. Penilaian bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari proses belajar mengajar dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun bagi siswa sendiri dan orang tua.

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran, guru menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Sehingga materi yang akan diajarkan akan terstruktur, sistematis dan tidak keluar dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai.⁴⁸

Penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika dilihat dari teori yang dikemukakan oleh Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain), dengan maksud agar tujuan dapat tercapai.⁴⁹ Di kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat guru sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu menyiapkan materi sumber belajar yang akan diberikan kepada peserta didik.

Dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa pada perencanaan dalam penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika di 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat sudah baik dan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Darmadi.

⁴⁸ Wawancara dengan Darmini wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 06 Januari 2024.

⁴⁹ Aprida Pane, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 338.

B. Pelaksanaan Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

Penerapan metode drill dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat merupakan metode yang digunakan oleh guru dengan cara mengulang-ulang materi tentang matematika sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengingat dan memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian, penerapan metode drill dianggap mudah, efisien dan cocok diterapkan pada saat pembelajaran matematika dengan tujuan peserta didik mampu mengerjakan soal matematika dan lancar dalam menghitung dengan benar.

Pemilihan metode yang tepat akan menjadikan suatu proses pembelajaran menjadi efektif, tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah tercapai. Demikian pemilihan metode drill dianggap tepat dan efektif. Pengertian metode drill dari segi kebahasaan adalah metode latihan yang merupakan cara mengajar baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Kebiasaan tertentu yang ditanamkan kepada anak tidaklah mudah maka dengan menggunakan metode drill yaitu dengan melakukan latihan akan otomatis tertanam kebiasaan-kebiasaan pada diri peserta didik. Pengulangan, penekanan, evaluasi harus sering dilakukan terutama pada anak usia sekolah dasar karena mereka masih memiliki dunianya sendiri yang mengasyikan bagi mereka. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat sudah cukup baik dan sesuai.⁵⁰

1. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 8 Januari 2024 di kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dengan kompetensi dasar matematika tentang bangun datar dan bangun ruang diperoleh informasi sebagai berikut.

⁵⁰ Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

a. Kegiatan awal

Guru memasuki kelas, mengatur kesiapan peserta didik untuk dapat memulai pembelajaran, kemudian memberikan salam kepada peserta didik, peserta didik menjawab salam bersama-sama, untuk memulai pembelajaran guru memilih salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa awal belajar. Setelah berdoa guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. Selanjutnya guru memberikan perintah kepada siswa untuk menyiapkan buku yang akan digunakan pada saat pembelajaran, setelah semua sudah siap guru membuka pembelajaran.

Tindakan guru tersebut dilakukan untuk memberikan perhatian dan mengajak peserta didik agar fokus dan berkonsentrasi terhadap materi yang akan disampaikan.

Adapun materi yang hendak disampaikan dengan menggunakan metode drill yaitu terkait macam-macam bangun datar dan bangun ruang.

b. Kegiatan Inti

Pembelajaran diawali dengan guru mengajak siswa menyimak penjelasan guru dan membaca materi yang ada dalam buku paket selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk menulis point penting dari materi yang dijelaskan supaya lebih mudah memahami materi, dimana hal ini untuk melatih ketrampilan siswa dalam menyerap dan memahami materi dengan jelas dan benar, kemudian guru memberi soal latihan kepada siswa.



Gambar. 4.1
Pembelajaran Hari ke 1⁵¹

Setelah siswa selesai mengerjakan guru mengecek hasil yang dikerjakan siswa dan mempersilahkan siswa yang berani maju mengerjakan di papan tulis kemudian mencocokkan hasil yang dikerjakan bersama-sama. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan materi yang masih kurang dipahami oleh para siswa dan menjelaskan secara lebih jelas atas pertanyaan-pertanyaan siswa.

c. Kegiatan Penutup

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berkaitan dengan pentingnya membaca dan memahami inti dari materi yang mereka baca, kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan salam.

Setelah peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat pada tanggal 8 Januari 2024, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah cukup baik, terbukti dengan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas, meskipun terjadi sedikit kegaduhan namun

⁵¹ Dokumentasi pada Kegiatan Pembelajaran Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka.

guru kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dapat mengatasinya dengan cara memberikan perhatian penuh dan kesabaran yang maksimal dan dalam kegiatan pembelajaran guru berpedoman pada modul ajar yang digunakan.⁵²

2. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Januari 2024 dikelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dengan kompetensi dasar memahami satuan baku dan satuan tidak baku, diperoleh informasi sebagai berikut.

- a. Kegiatan awal

Guru memasuki kelas, mengatur kesiapan peserta didik untuk dapat memulai pembelajaran, kemudian memberikan salam kepada peserta didik, peserta didik menjawab salam bersama-sama, untuk memulai pembelajaran guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a awal belajar. Setelah berdo'a guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. Selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk menyiapkan buku yang akan digunakan pada saat pembelajaran, setelah semua sudah siap guru membuka pembelajaran.

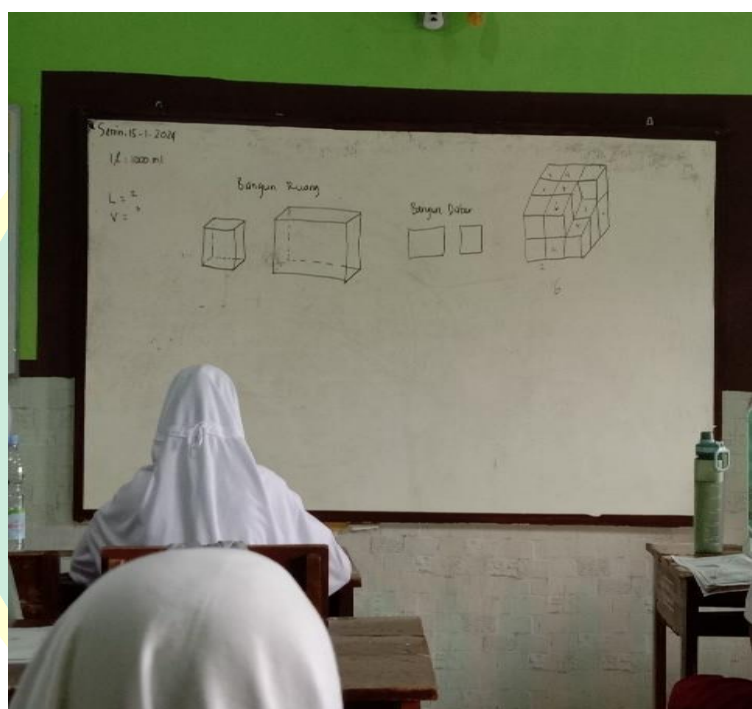
Tindakan guru tersebut dilakukan untuk memberikan perhatian dan mengajak peserta didik agar fokus dan berkonsentrasi terhadap materi yang akan disampaikan. Adapun materi yang hendak disampaikan dengan menggunakan metode drill yaitu Satuan Baku dan Satuan Tidak Baku.

- b. Kegiatan Inti

Pembelajaran diawali dengan guru menjelaskan tentang pengertian satuan baku dan satuan tidak baku kepada siswa dengan bantuan media yang digunakan oleh para siswa sebagai bekal ke sekolah yaitu menggunakan botol minum, penggaris, dan uang sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

⁵² Observasi pada Kegiatan Pembelajaran Kelas 4A tanggal 08 Januari 2024.

Setelah guru menjelaskan siswa di minta mengajukan pertanyaan terkait materi yang masih belum dipahami dan guru menjelaskan secara lebih jelas atas materi yang belum dipahami oleh para siswa. Kemudian setelah para siswa paham, guru memberikan latihan soal kepada siswa agar dapat mengevaluasi pemahaman para siswa atas materi yang diberikan oleh guru dan memberikan nilai pada hasil latihan yang dikerjakan oleh siswa.



Gambar 4.2
Pembelajaran Hari ke 2⁵³

c. Kegiatan Penutup

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berkaitan dengan pentingnya berlatih secara berulang agar lebih cepat memahami materi pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan salam.⁵⁴

⁵³ Dokumentasi pada Kegiatan Pembelajaran kelas 4A tanggal 08 Januari 2024.

⁵⁴ Observasi pada Kegiatan Pembelajaran Kelas 4A tanggal 08 Januari 2024.

Setelah peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat pada hari Rabu, 10 Januari 2024, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, terbukti dengan semangatnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil pembelajaran tersebut ada beberapa peserta didik yang kurang memahami materi secara individu hal ini dikarenakan beberapa faktor.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru mengacu kepada Modul Ajar sehingga pelaksanaannya dapat tersusun dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁵⁵

3. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Januari 2024 di kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dengan kompetensi dasar menghitung sudut dan tujuan yang ingin dicapai adalah peserta didik mampu menghitung jumlah sudut dan menentukan jenis sudut dengan tepat, diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal

Guru memasuki kelas, mengatur kesiapan peserta didik untuk dapat memulai pembelajaran, kemudian memberikan salam kepada peserta didik, peserta didik menjawab salam bersama-sama, untuk memulai pembelajaran guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a awal belajar. Setelah berdo'a guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik. Selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk menyiapkan buku yang akan digunakan pada saat pembelajaran, setelah semua sudah siap guru membuka pembelajaran.

Tindakan guru tersebut dilakukan untuk memberikan perhatian dan mengajak peserta didik agar fokus dan berkonsentrasi terhadap materi yang akan disampaikan.

⁵⁵ Observasi pada Kegiatan Pembelajaran Kelas 4A tanggal 08 Januari 2024.

Adapun materi yang hendak disampaikan dengan menggunakan metode drill yaitu jenis-jenis sudut dan menghitung sudut setiap bangun ruang dan bangun datar.

b. Kegiatan inti

Pembelajaran diawali dengan guru menunjuk siswa untuk membaca dan menjelaskan materi yang ada di buku paket. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok berdasarkan urutan bangku untuk melakukan tanya jawab secara bergantian dan disimak oleh kelompok lainnya. Setelah selesai tanya jawab kemudian guru menjelaskan ulang kesimpulan materi dari hasil tanya jawab siswa, dan menunjuk beberapa perwakilan kelompok untuk menggambar bangun ruang dan bangun datar beserta menjelaskan ciri-ciri dan sudutnya.



Gambar 4.3
Pembelajaran Hari ke 3

c. Kegiatan penutup

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik berkaitan dengan pentingnya toleransi antar sesama dan bekerja sama untuk kemajuan suatu kelompok. Kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan salam.⁵⁶ Setelah peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat pada hari Senin, 15 Januari 2024, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, terbukti dengan semangatnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil pembelajaran tersebut ada beberapa peserta didik yang kurang memahami materi secara individu hal ini dikarenakan beberapa faktor.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru mengacu kepada Modul Ajar sehingga pelaksanaannya dapat tersusun dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

C. Evaluasi Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

Wawancara dengan guru kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat yaitu Ibu Darmini, tentang evaluasi yang dilakukan dalam penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika pada kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

“Cara yang saya lakukan untuk mengevaluasi pembelajaran matematika dengan menggunakan metode drill yaitu dengan cara siswa harus membaca dengan bergantian, membaca bersama, membaca bersama-sama setiap deretan bangku atau dengan membaca diberi waktu pokoknya setiap hari harus ada kegiatan dalam hal membaca dan memahami dari suatu materi yang di baca guna meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam memahami materi dengan cepat, kemudian siswa juga harus praktek mengerjakan soal- soal matematika agar siswa mendapatkan hasil skill mengerjakan dengan baik dan benar. Siswa akan lebih terbiasa menguasai materi dengan sering mengerjakan secara berulang kali. Siswa akan lebih senang dengan praktek secara

⁵⁶ Observasi pada Kegiatan Pembelajaran Kelas 4A tanggal 15 Januari 2024.

langsung karena hal ini tidak membuat siswa bosan dalam kegiatan pembelajaran.”⁵⁷

Selama peneliti melakukan penelitian di kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat aktivitas belajar siswa berjalan lancar karena hasil belajar merupakan hasil dari suatu pencapaian yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi.

1. Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Matematika.

- a. Kondisi fisik peserta didik yang cukup baik, sehat, kuat jasmani dan rohani.
- b. Kondisi lingkungan yang mendukung, dimana tempat dan fasilitas belajar sangat mendukung.
- c. Faktor pendekatan belajar yang tepat, yakni upaya belajar siswa yang meliputi metode digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pembelajaran dengan guru menggunakan pendekatan humanistik.
- d. Guru senantiasa memberikan perhatian kepada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.
- e. Peserta didik cenderung memiliki minat dan keingintahuan yang besar.
- f. Guru senantiasa memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai, sehingga peserta didik bersemangat saat pembelajaran dimulai.⁵⁸

2. Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai dengan harapan. Ini direfleksikan dengan meningkatnya minat belajar peserta didik, perhatian peserta didik

⁵⁷ Wawancara dengan Darmini wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 15 Januari 2024.

⁵⁸ Hasil Observasi pembelajaran di Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka tanggal 15 Januari 2024.

saat menerima perintah, keseriusan peserta didik dalam tindakan, tanggapan siswa terhadap pelajaran sangat positif, suasana pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, kemudian respon peserta didik dalam menerima perintah sangat baik, ketepatan waktu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta perubahan sikap, dan kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti setiap langkah pembelajaran.

Pada kegiatan wawancara dengan peserta didik hampir semua anak menjawab bisa dalam mengerjakan soal matematika. Dengan menanyakan kepada peserta didik, “apakah kamu senang dalam pembelajaran menerapkan metode *drill*?” dan rata-rata anak menjawab senang karena bersama teman teman membaca, mengambil kesimpulan dari materi yang di baca dan berlatih mengerjakan secara berulang-ulang jadi tahu pada saat guru memberikan soal bisa mengerjakan dengan benar, berarti dalam hal kegiatan belajar matematika dengan menggunakan metode *drill* siswa kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dapat diterapkan dengan sesuai harapan. Saat wawancara siswa yang bernama Talita, Fikri, Faiz dan Vania rata-rata dari jawaban mereka adalah:

“Saya senang belajar matematika dengan menggunakan metode *drill* karena asyik belajar dengan praktik secara langsung, tidak membosankan dan lebih mudah memahaminya.”

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menjadi lebih senang dengan penerapan metode *drill* dengan di tunjukan oleh adanya kesiapan siswa, ketertarikan dan keseriusan pada saat pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* ini. Sehingga metode *drill* merupakan langkah yang sangat efektif untuk proses pembelajaran matematika.⁵⁹

Dalam pelaksanaannya guru kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat ditutup dengan kegiatan evaluasi. Evaluasi

⁵⁹ Wawancara dengan Talita, Fikri, Faiz, dan Vania Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 15 Januari 2024.

yang dilakukan berupa tes lisan dan tes tulis. Dengan evaluasi dapat mengetahui kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Tes lisan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik berupa peserta didik diminta menjelaskan beberapa materi yang dipahami selama pembelajaran kemudian guru menilai atas kemampuan siswa dalam menjelaskan materi.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentu akan ditemukan beberapa faktor pendukung maupun penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode drill dalam pembelajaran Matematika pada kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat adalah sebagai berikut.⁶⁰

a. Faktor Pendukung

- 1) Guru memberikan bimbingan, perhatian, dan pengawasan yang maksimal dengan kesabaran dan ketekunan guru dalam mendidik peserta didik.
- 2) Reaksi peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode drill menunjukkan semangat dan keantusiasan mereka dalam proses pembelajaran membaca dengan melihat keakraban peserta didik dengan guru. Terlebih teman lainnya yang sudah lancar membaca ikut mengoreksi teman yang lain dan membetulkan apabila bacaan belum dibaca secara tepat dan benar sehingga tercipta suasana yang santai namun serius.⁶¹

b. Faktor Penghambat

1) Kondisi anak.

Tidak semua peserta didik di 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat sudah bisa menyimpulkan dari sesuatu yang mereka baca, sehingga tidak mudah bagi guru untuk memberikan pembelajaran secara cuma-cuma tanpa mengetahui kondisi masing-masing dari kemampuan individu peserta didik.

⁶⁰ Hasil Observasi pembelajaran di Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka tanggal 15 Januari 2024.

⁶¹ Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas 4A tanggal 15 Januari 2024.

2) Latar belakang peserta didik.

Latar belakang peserta didik di kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat berasal dari keluarga yang bermacam-macam. Ada sebagian keluarga yang 100% mendukung aktivitas belajar peserta didik adapun yang kurang dari 100%.

Hal ini terjadi karena ada beberapa faktor diantaranya karena pendidikan orang tua yang rendah, kedua orang tuanya bekerja, ada yang sudah tidak memiliki orang tua dan tinggal bersama eyang dan ada juga orang tuanya fokus dengan adik dari peserta didik sehingga peserta didik merasa terabaikan, dan faktor ekonomi serta lingkungan yang kurang mendukung peserta didik untuk belajar di rumah, serta aktivitas peserta didik yang jauh lebih banyak dihabiskan di rumah dari pada di sekolah.

3. Hasil Pencapaian Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika.

Hasil pencapaian selama pembelajaran berlangsung sudah cukup baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang sampai saat ini masih belum lancar memahami dari inti materi yang dijelaskan, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya latar belakang keluarga, dan lingkungan yang kurang mendukung.⁶²

Lingkungan juga sebagai faktor penghambatnya apabila lingkungan kurang mendukung dengan suasana yang gaduh atau ramai atau terlalu banyak penghuninya akibatnya belajar anak menjadi terganggu.

Walaupun demikian guru kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat berusaha mengatasi beberapa faktor penghambat pada belajar peserta didik dengan cara memberikan perhatian yang maksimal pada saat proses pembelajaran.

⁶² Hasil Observasi pembelajaran di Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka tanggal 15 Januari 2024.

Selanjutnya guru melakukan beberapa pendekatan lebih kepada peserta didik di antaranya memberikan sentuhan di pundak supaya peserta didik merasa diperhatikan, menghargai respon peserta didik selama pembelajaran berlangsung seperti memberikan acungan jempol atau memberikan tepuk tangan di saat peserta didik mampu menjawab dan memenuhi perintah dari guru.

Selain itu guru menciptakan suasana santai, dimana guru tidak membuat peserta didik ketakutan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara mendekati peserta didik dengan penuh perhatian, kasih sayang, sabar dan optimis serta memberikan motivasi agar belajar dengan sungguh-sungguh dan bekerja keras serta percaya diri untuk menerapkan beberapa peraturan dan upaya sebagai berikut:

a. Keteladanan

Cara yang dilakukan guru melalui keteladanan yaitu guru datang dan masuk kelas lebih awal, guru berpakaian rapi, bersih dan pastinya menutup aurat serta guru berperilaku dan bertutur kata dengan baik. Dengan metode keteladanan yang diterapkan oleh guru diharapkan peserta didik mampu mencontoh tindakan yang dilakukan oleh guru, karena guru merupakan teladan yang akan di contoh oleh peserta didik. Apabila peserta didik memiliki perilaku disiplin di sekolah yang baik maka hasilnya peserta didik mampu menerapkan di kehidupannya dengan baik pula. Dibuktikan dengan peserta didik datang ke sekolah tepat waktu, peserta didik berseragam sesuai aturan di sekolah, serta peserta didik berperilaku dan bertutur kata dengan baik.⁶³

b. Pembiasaan

1) Program sarapan pagi

Sarapan pagi di sini bukan sebuah aktifitas makan pagi di sekolah, tetapi sarapan pagi di sini adalah bagaimana anak-anak

⁶³ Wawancara dengan Darmini wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 15 Januari 2024.

menyiapkan pembelajaran, jadi guru sudah menuliskan materi pelajaran di papan tulis, sehingga pagi-pagi ketika anak datang tinggal semuanya duduk, kemudian menuliskan sarapan pagi tersebut. Hal ini dapat menjadikan anak untuk disiplin hadir tepat waktu ke sekolah.

2) Sidak atribut

Kegiatan sidak atribut bertujuan untuk mendisiplinkan siswa dalam disiplin berpakaian sesuai jadwalnya, dengan cara guru piket atau guru kelas mengeceknya.

3) Pembiasaan sholat dzuhur berjama'ah

Dalam kegiatan pembiasaan sholat dzuhur berjamaah ini mampu membentuk disiplin dalam beribadah, disiplin waktu melaksanakan sholat dzuhur, disiplin dalam membawa perlengkapan sholat, disiplin dan tertib dalam berwudhu, disiplin dalam menata tempat untuk sholat, yang dimana laki-laki berada di depan dan perempuan di belakang.

4) Kegiatan senam

Melalui pembiasaan senam, peserta didik dilatih untuk disiplin menjaga kebugaran jasmani, disiplin dan tertib dalam persiapan hingga pelaksanaannya, yang dimulai dari waktu yang sudah ditentukan sekitar pukul 06.30 anak-anak sudah berkumpul di halaman sekolah, lalu bersiap untuk menuju ke lapangan.⁶⁴

5) Kegiatan upacara bendera

Kegiatan upacara di MI Darul Hikmah Bantarsoka tidak dilaksanakan setiap hari senin, melainkan dilaksanakan ketika memperingati hari-hari besar saja, seperti hari santri, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan upacara bendera ini membantu peserta didik untuk disiplin waktu pelaksanaan, disiplin mengenakan

⁶⁴ Wawancara dengan Darmini wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 15 Januari 2024.

seragam sesuai dengan aturan, serta tertib dalam melaksanakan upacara.

6) Berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran

Berdo'a merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh peserta didik ketika akan memulai dan mengakhiri suatu pelajaran. Membiasakan agar membaca do'a sebelum dan sesudah belajar dapat membuat peserta didik lebih disiplin dalam belajar. Peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru karena dengan diarahkannya berdo'a sebelum dan sesudah belajar bisa membuat peserta didik lebih tenang saat belajar.

7) Pembacaan asmaul husna sebelum pembelajaran

Dengan adanya pembiasaan pembacaan asmaul husna peserta didik semakin terbiasa dimana sebelum memulai kegiatan pembelajaran semaksimal mungkin kondisi kelas dalam keadaan kondusif dan sudah siap dalam menerima pembelajaran nantinya, sehingga membuat peserta didik lebih disiplin dalam belajar.

8) Muroja'ah hafalan surat pendek

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai setelah pembacaan do'a dan asmaul husna dilanjutkan muroja'ah hafalan suratan pendek.⁶⁵

9) Pembiasaan setiap hari jum'at

Pada setiap hari jum'at ada pembiasaan yasin tahlil dan do'a bersama yang dilaksanakan di masjid MI Darul Hikmah Bantarsoka. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu guru. Melalui kegiatan pembiasaan ini melatih untuk disiplin dan tertib dimulai dari persiapan hingga pelaksanaannya. Dengan adanya pembiasaan ini dapat membentuk karakter peserta didik untuk disiplin dalam menguatkan karakter religius mereka.

⁶⁵ Wawancara dengan Darmini wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 15 Januari 2024.

- c. Adanya peraturan atau tata tertib yang dibuat oleh sekolah maupun peraturan di dalam kelas yang dibuat oleh guru kelas di antaranya yaitu :
- 1) peraturan siswa wajib datang 15 menit sebelum pelajaran dimulai,
 - 2) siswa wajib menghormati dan melaksanakan nasihat baik dari bapak ibu guru,
 - 3) siswa wajib membawa buku tulis dan buku pendamping belajar,
 - 4) siswa wajib hadir sebelum guru datang, peraturan untuk tidak bermain di dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung,
 - 5) selama berada di sekolah siswa wajib menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah,
 - 6) siswa wajib berpakaian sopan dan berseragam sesuai ketentuan yang berlaku,
 - 7) siswa wajib mengikuti kegiatan yang ditentukan madrasah seperti upacara bendera, senam, ekstrakurikuler, pembiasaan hari Jum'at, dan lain-lain dengan gembira,
 - 8) siswa yang tidak masuk sekolah harus memberi keterangan atau surat izin,
 - 9) siswa wajib melaksanakan piket sesuai jadwal,
 - 10) siswa tidak diperbolehkan membawa uang berlebihan dan jajan sembarangan,
 - 11) serta siswa wajib menaati tata tertib madrasah.⁶⁶

Keluarga merupakan salah satu faktor utama dari kedisiplinan siswa. Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dari yang utama untuk mengajarkan kepada peserta didik tentang pentingnya melakukan kebiasaan berdisiplin agar menjadi pribadi yang positif, diharapkan juga orang tua tidak hanya sekedar

⁶⁶ Wawancara dengan Darmini wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 15 Januari 2024.

melatih tetapi juga mempraktikkan kedisiplinan itu dari hal yang sepele seperti disiplin yang berkaitan jam belajar anak di rumah.⁶⁷

d. Pemberian reward atau penghargaan

Pemberian reward biasanya dilakukan guru agar peserta didik dapat disiplin dalam belajar, reward yang diberikan bukan berupa materi, tetapi berupa poin, dan kata-kata pujian atau senyuman.⁶⁸

e. Sanksi atau hukuman

Sanksi atau hukuman yang guru berikan berupa hukuman yang bersifat mendidik, seperti hormat bendera dengan menghitung angka 1-50, menghitung penjumlahan, atau mengerjakan tugas di papan tulis.

f. Pengkondisian Madrasah

Pengkondisian madrasah ini dilengkapi dengan sarana prasarana yang mampu mendukung pembelajaran peserta didik seperti masjid, tempat wudhu, tempat sampah, toilet, rak sepatu, tempat cuci tangan, dan alat-alat kebersihan untuk menunjang kegiatan piket kelas. Melalui sarana dan prasarana yang baik mampu mempermudah peserta didik untuk berperilaku disiplin.

Selain upaya yang telah disebutkan di atas, MI Darul Hikmah Bantarsoka juga menerapkan tata tertib yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua warga sekolah di antaranya yaitu :

- 1) Wajib menjaga nama baik madrasah
- 2) Wajib memelihara atau melestarikan 7K lingkungan madrasah (Keamanan, Kebersihan, Keimanan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, dan Keteladanan)
- 3) Menerapkan 5 S (Salam, Sapa, Senyum, Sopan, dan Santun)

⁶⁷ Aditya Lupi Tania, dkk. *Usaha Pemberian Layanan dan Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan dan Konseling)*. (Yogyakarta : UAD Press, 2021), hlm. 110.

⁶⁸ Wawancara dengan Darmini wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 15 Januari 2024.

Dengan demikian faktor penghambat tersebut dapat diatasi oleh guru dan pelaksanaan kegiatan belajar matematika dapat berjalan dengan baik dan lancar.⁶⁹

Penerapan metode drill dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat merupakan metode yang digunakan oleh guru dengan cara mengulang-ulang materi tentang matematika sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengingat dan memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian, penerapan metode drill dianggap mudah, efisien dan cocok diterapkan pada saat pembelajaran matematika dengan tujuan peserta didik mampu mengerjakan soal matematika dan lancar dalam menghitung dengan benar.

Pemilihan metode yang tepat akan menjadikan suatu proses pembelajaran menjadi efektif, tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah tercapai. Demikian pemilihan metode drill dianggap tepat dan efektif. Pengertian metode drill dari segi kebahasaan adalah metode latihan yang merupakan cara mengajar baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Kebiasaan tertentu yang ditanamkan kepada anak tidaklah mudah maka dengan menggunakan metode drill yaitu dengan melakukan latihan akan otomatis tertanam kebiasaan-kebiasaan pada diri peserta didik. Pengulangan, penekanan, evaluasi harus sering dilakukan terutama pada anak usia sekolah dasar karena mereka masih memiliki dunianya sendiri yang mengasyikan bagi mereka

⁶⁹ Wawancara dengan Darmini wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 15 Januari 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Implementasi metode drill dalam pembelajaran matematika pada kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill di kelas 4A guru memperhatikan dan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, sumber bahan pembelajaran, dan media pembelajaran yang sesuai, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode drill dalam pembelajaran matematika pada kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Dalam pembelajaran diawali dengan proses pendahuluan dimana guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru memberikan pertanyaan umum tentang materi yang akan disampaikan, agar peserta didik mengetahui aspek yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah pembelajaran berlangsung dan merangsang peserta didik agar fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran diawali dengan guru mengajak siswa menyimak penjelasan guru dan membaca materi yang ada dalam buku paket selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk menulis point penting dari materi yang dijelaskan supaya lebih mudah memahami materi, dimana hal ini untuk melatih ketrampilan siswa dalam menyerap dan memahami materi dengan jelas dan benar, kemudian guru memberi soal latihan kepada siswa.

Setelah siswa selesai mengerjakan guru mengecek hasil yang dikerjakan siswa dan mempersilahkan siswa yang berani maju mengerjakan di papan tulis kemudian mencocokkan hasil yang dikerjakan bersama-sama. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan materi yang masih kurang dipahami oleh para siswa dan menjelaskan secara lebih jelas atas pertanyaan- pertanyaan siswa.

Dalam kegiatan inti guru menunjuk siswa untuk membaca dan menjelaskan materi yang ada di buku paket. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok berdasarkan urutan bangku untuk melakukan

tanya jawab secara bergantian dan disimak oleh kelompok lainnya. Setelah selesai tanya jawab kemudian guru menjelaskan ulang kesimpulan materi dari hasil tanya jawab siswa. Hasil pencapaian selama pembelajaran berlangsung sudah cukup baik, namun masih ada beberapa peserta didik yang sampai saat ini masih belum lancar memahami dari inti materi yang dijelaskan, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya latar belakang keluarga.

Lingkungan juga sebagai faktor penghambatnya apabila lingkungan kurang mendukung dengan suasana yang gaduh atau ramai atau terlalu banyak penghuninya akibatnya belajar anak menjadi terganggu. Respon peserta didik cukup baik dibuktikan antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika, hal ini dipengaruhi oleh ketepatan dalam pemilihan metode didukung oleh hasil pencapaiannya dari 27 peserta didik di mana 23 peserta didik target sudah lancar memahami materi matematika dan 4 peserta didik belum mencapai target yang diharapkan.

Penerapan metode drill dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat merupakan metode yang digunakan oleh guru dengan cara mengulang-ulang materi tentang matematika sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengingat dan memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian, penerapan metode drill dianggap mudah, efisien dan cocok diterapkan pada saat pembelajaran matematika dengan tujuan peserta didik mampu mengerjakan soal matematika dan lancar dalam menghitung dengan benar.

Pemilihan metode yang tepat akan menjadikan suatu proses pembelajaran menjadi efektif, tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah tercapai. Demikian pemilihan metode drill dianggap tepat dan efektif. Pengertian metode drill dari segi kebahasaan adalah metode latihan yang merupakan cara mengajar baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Kebiasaan tertentu yang ditanamkan kepada anak tidaklah mudah maka dengan menggunakan metode drill yaitu dengan melakukan latihan akan

otomatis tertanam kebiasaan-kebiasaan pada diri peserta didik. Pengulangan, penekanan, evaluasi harus sering dilakukan terutama pada anak usia sekolah dasar karena mereka masih memiliki dunianya sendiri yang mengasyikan bagi mereka.

Guru kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat melakukan evaluasi berbentuk latihan soal. Setelah proses evaluasi dilanjutkan dengan proses penilaian. Penilaian bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari proses belajar mengajar dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar maupun bagi siswa sendiri dan orang tua.

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran, guru menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Sehingga materi yang akan diajarkan akan terstruktur, sistematis dan tidak keluar dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti ingin memberikan saran- saran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dan dapat pula bermanfaat kepada semua pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi kepala sekolah MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, diharapkan lebih memberi motivasi kepada para guru agar lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan pembelajaran yang sudah dilakukan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan juga menambah fasilitas sekolah sehingga lebih berkualitas agar memberikan kemudahan kegiatan belajar mengajar.
2. Diharapkan kepada guru kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi guna meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik diharapkan lebih giat lagi belajarnya dengan baik di

rumah dan di sekolah supaya prestasi belajar di sekolah meningkat dan lebih baik lagi.

4. Bagi orang tua siswa agar lebih memperhatikan kesiapan belajar anaknya sebelum ke sekolah.
5. Orang tua lebih mengatur anaknya untuk lebih giat belajar dirumah mengulang materi yang diberikan guru disekolah agar materi yang diberikan disekolah dapat dipahami dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Yusuf Khunaifi, Analisis Kritis Undang Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, vol 13, *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2019, hlm 86.
- Restu Rahayu, Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesi, Vol.6 No.2, *Jurnal Basicedu*, 2022, hlm 2.
- I Nyoman Mardiana, Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil belajar penjasorkes pada Siswa Kelas VI SD, Vol 6, No. 2, *Jurnal Of Education Action Research*, 2022.
- Purba dkk, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Materi fungsi kuadrat pada Kelas IX dengan Metode Drill and Practice, Vol 9, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2020, hlm 131-146.
- Taslim Z, Meningkatkan keterampilan Servis atas dalam Permainan Bola voli dengan Pendekatan Pembelajaran drill, vol 13, No. 2, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2020, hlm 140-145.
- Moko dkk, Penerapan Model Discovery learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika, vol 19, *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 2022, hlm 131-142.
- Khairani, B. P, dan Roza, Y. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI SMA/MA pada Materi Barisan dan Deret. Vol 5 No. 2, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2021, hlm 1578-1587.
- Unaenah dkk, Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Matematika Tentang Pengukuran Waktu, Panjang dan Berat untuk Sekolah Dasar. Vol 2 No. 1, *Jurnal edukasi dan sains*, 2020, hlm 192-201.
- Ariani, *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Pembelajaran Problem Based Learning*, Surakarta, 2019.
- Nawi dkk, Penerapan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Drill dan Resitasi pada Materi Bangun Datar Segitiga, Vol 9, *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2019.
- Dyah Ayu Anisa Fitri dkk, Meningkatkan Kemampuan Menulis Dengan Metode Drill Bagi Siswa Yang Terindiksi Berkesulitan Belajar, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* vol. 6 No. 2, 2018. Hlm 61.

- Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Yogyakarta: DIVA press, 2013) hlm. 37.
- Sri wardani dkk, *instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP:Belajar Dari PISA dan TIMSS*, (Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011) hal 9.
- Profil MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.
- Nadiya Setya Indriyani, "*Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Membaca di SDN 3 Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*", Purwokerto: Repository State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022.
- Diah Triswati, "*Implementasi Metode Drill Materi Pembagian Sebagai Pengurangan Berulang pada Mata Pembelajaran Matematika di Kelas II SD Negeri 1 Karanglewas Lor Kabupaten Banyumas*", Purwokerto: Repository State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2020.
- Respi Novita, "*Efektivitas Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Siswa Tunagrahita di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru* ", Riau: Repository State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Hafidh Nur Fauzi dan Muhammad Arif Darmawan, "Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, No.2, Vol.8, 2019.
- Muhammad Abri Harahap, "Strategi Pembelajaran Langsung dengan Metode Drill untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan keterampilan Ibadah Pokok Bahasan Pengurusan Janazah di MTs Al-Ma'shum Rantauprapat Labuhanbatu", *Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains*, No.1, Vol.3, 2022.
- N. Lia Marlina, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: PTRemaja Rosdakary, 2018), hlm. 44.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 95.
- Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, *Metode Pembelajaran Guru*, hlm. 36.

- Baiq Tuhfatul Unsi, Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab, Murobbi: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Maret 2020, hlm.74.
- Awalia Dahlan, “Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* Vol IV No 2, Januari 2020, hlm. 209.
- Baiq Tuhfatul Unsi, *Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab*, hlm. 74.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 95.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 95.
- Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, *Metode Pembelajaran Guru*, hlm. 38.
- Sri wardani dkk, *instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika SMP: Belajar Dari PISA dan TIMSS*, (Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), hlm. 9.
- Erni, “Representasi Matematis Mahasiswa Calon Guru dalam Menyelesaikan Masalah Matematis”, vol. 10, No. 01, *Jurnal Tadris Matematika*, thn 2017, hlm.71
- M. Fahmi Arifin,” Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD/MI”, vol 1 no.5, *Jurnal Inovasi Penelitian*, thn 2020, hlm. 992.
- M. Fahmi Arifin,”Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD/MI”, vol 1 no.5, *Jurnal Inovasi Penelitian*, thn 2020, hlm. 990.
- Grace, “Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP Lentera Way Pengubahan pada Topik Persamaan Garis Lurus, vol. 01, no. 02, *Jurnal Johme*, thn 2018, hlm. 138
- Aini, ”Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Berbantuan Permainan Engklek Termodifikasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII”, vol. 02, no. 02, *Jurnal of Medives*, thn 2018, hlm. 269.

- Aceng, dkk, "Pengaruh Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon", vol. 04, no. 01, *Jurnal Pendidikan Guru MI IAIN Syech Nurjati Cirebon*, thn 2017, hlm. 8919.
- Farhanah, "Penggunaan Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Matematika Hitung Campuran Kelas III SDN 24 Pontianak, *Jurnal Artikel Penelitian*, thn 2012 hlm2-3.
- Ferry,"Metode Latihan (*Drill*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menggambar Autocad", *Vol. 01, No. 02, Jurnal of Mechanical Engineering Education*, thn 2014, hlm.248- 249.
- Erny, dkk, Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, *Jurnal JUPE UNS, Vol.01, No. 03*, (Surakarta:FKIP UNS, 2013), hlm. 5-6.
- Grace, Penerapan metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa kelas VIII SMP Lentera Way Pengubahan pada Topik Persamaan Garis Lurus, *Jurnal Johme*, Vol. 01, No. 02, hlm. 138.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 44.
- Karunia Eka Lestari dan Mokhamad, Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 3.
- Zhahara Yusra, Ruffran Zukaranin, Sofino, Pengelolaan LKP pada Pandemi Covid-19, *Journal Of Lifelong Learning* Vol. 4 No. 1, 2021.
- Andarusni Alfansyur, Seni Mengelola Data, *Histori: Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, Desember 2020, hlm. 149.
- Julianty Pradono dkk, 2018, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (Jakarta: LPB), hlm. 41.
- Nunung Indah Pratiwi, Peggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamikas Sosial*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm. 214.

Wawancara dengan Darmini wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 06 Januari 2024.

Aprida Pane, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 338.

Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Dokumentasi pada Kegiatan Pembelajaran Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Observasi pada Kegiatan Pembelajaran Kelas 4A tanggal 08 Januari 2024.

Dokumentasi pada Kegiatan Pembelajaran kelas 4A tanggal 08 Januari 2024.

Observasi pada Kegiatan Pembelajaran Kelas 4A tanggal 08 Januari 2024.

Observasi pada Kegiatan Pembelajaran Kelas 4A tanggal 15 Januari 2024.

Wawancara dengan Darmini wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 15 Januari 2024.

Hasil Observasi pembelajaran di Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka tanggal 15 Januari 2024.

Wawancara dengan Talita, Fikri, Faiz, dan Vania Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 15 Januari 2024.

Hasil Observasi pembelajaran di Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka tanggal 15 Januari 2024.

Observasi Pembelajaran pada tanggal 15 Januari 2024.

Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas 4A tanggal 15 Januari 2024.

Hasil Observasi pembelajaran di Kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka tanggal 15 Januari 2024.

Wawancara dengan Darmini wali kelas 4A MI Darul Hikmah Bantarsoka pada tanggal 15 Januari 2024.

Aditya Lupi Tania, dkk. *Usaha Pemberian Layanan dan Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19 (Antologi Esai Mahasiswa Bimbingan dan Konseling)*. (Yogyakarta : UAD Press, 2021), hlm. 110.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Pedoman Wawancara

A. Pedoman wawancara kepala sekolah

1.	Apakah pembelajaran matematika disekolah ini sudah berjalan secara maksimal?	Iya sudah
2.	Apakah hasil belajar matematika disekolah ini sudah memenuhi syarat maksimal?	Rata-rata nilai matematika siswa disekolah ini sudah lumayan baik
3.	Apa saja yang mempengaruhi hasil belajar matematika di sekolah ini?	Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika antara lain metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas
4.	Metode pembelajaran apa yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah ini?	Dalam belajar matematika siswa harus sering berlatih agar dapat memahami materi dengan baik
5.	Upaya apa yang dilakukan agar hasil belajar matematika di sekolah ini maksimal?	Saya menekankan pada guru kelas agar siswa diminta untuk sering berlatih soal matematika supaya siswa paham dalam mengerjakan soal matematika

B. Pedoman Wawancara Pendidik

1.	Dalam pembelajaran matematika di kelas 4A ibu menggunakan metode pembelajaran apa saja?	Dalam pembelajaran matematika saya menggunakan 2 metode pembelajaran yaitu ceramah dan metode <i>drill</i>
2.	Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan dalam mengajar matematika di kelas 4A?	Untuk memudahkan siswa belajar matematika saya lebih sering menggunakan metode <i>drill</i>
3.	Mengapa memilih menggunakan metode <i>drill</i> ?	Karena dengan siswa praktek secara langsung dan berlatih secara berulang kali akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran matematika
4.	Apa hambatan siswa dalam belajar	Siswa kurang menyukai

	matematika?	pembelajaran matematika
5.	Bagaimana perkembangan siswa ketika menggunakan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran matematika?	Banyak siswa yang mulai menyukai pembelajaran matematika dan hasil evaluasi pembelajarn matematika semakin meningkat

C. Pedoman Wawancara Peserta Didik

1. Wawancara Talita kelas 4A

1.	Menurut kamu apa yang menarik dalam belajar matematika menggunakan metode <i>drill</i> ?	Kita bisa praktek secara langsung
2.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> dapat memudahkan kalian dalam memahami pembelajaran?	Iya, karena dengan sering berlatih akan lebih paham
3.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> menyenangkan?	Iya sangat menyenangkan, kita langsung praktek dan berlatih secara kelompok dan individu
4.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> membosankan?	Tidak
5.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> dapat membuat kalian lebih mandiri dalam memahami pembelajaran?	Iya karena lebih sering berlatih akan lebih mudah memahami materi

2. Wawancara Fikri kelas 4A

1.	Menurut kamu apa yang menarik dalam belajar matematika menggunakan metode <i>drill</i> ?	Berlatih langsung secara kelompok dan individu
2.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> dapat memudahkan kalian dalam memahami pembelajaran?	Iya, karena kita langsung praktek lebih mudah paham
3.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> menyenangkan?	Iya menyenangkan
4.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> membosankan?	Tidak membosankan
5.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> dapat membuat kalian lebih mandiri dalam memahami pembelajaran?	Iya kita bisa memahami sendiri saat kita berlatih secara berulang-ulang

3. Wawancara Faiz kelas 4A

1.	Menurut kamu apa yang menarik dalam belajar matematika menggunakan metode <i>drill</i> ?	Kita praktek berlatih secara langsung
----	--	---------------------------------------

2.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> dapat memudahkan kalian dalam memahami pembelajaran?	Iya, karena saat kita mencoba secara langsung akan lebih cepat paham
3.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> menyenangkan?	Sangat menyenangkan
4.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> membosankan?	Tidak membosankan
5.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> dapat membuat kalian lebih mandiri dalam memahami pembelajaran?	Kebiasaan berlatih secara rutin kita akan bisa memahami materi

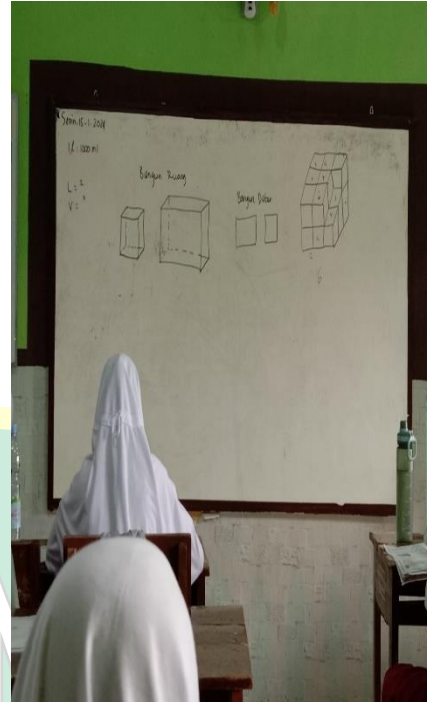
4. Wawancara Vania kelas 4A

1.	Menurut kamu apa yang menarik dalam belajar matematika menggunakan metode <i>drill</i> ?	Praktek secara langsung
2.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> dapat memudahkan kalian dalam memahami pembelajaran?	Iya, karena kita akan lebih mudah paham jika sering berlatih berulang-ulang
3.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> menyenangkan?	Iya menyenangkan dan lebih menarik untuk mempelajari materi
4.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> membosankan?	Tidak membosankan
5.	Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>drill</i> dapat membuat kalian lebih mandiri dalam memahami pembelajaran?	Iya kita sering berlatih akan lebih bisa memahami materi dan terbiasa

Dokumentasi



Wawancara wali kelas 4A



Praktek membuat lipatan kubus dengan kertas bekas



Siswa diskusi berkelompok



Siswa mengerjakan soal latihan

Surat Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.049/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

05 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
Kec. Purwokerto Barat
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Faizal Mukti Mangkutaruno |
| 2. NIM | : 1917405019 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Desa Gandatapa Rt07 Rw06 kecamatan Sumbang kabupaten Banyumas |
| 6. Judul | : Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Guru dan siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat |
| 3. Tanggal Riset | : 06-01-2024 s/d 06-03-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Surat Keterangan Balasan Peneliti



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA

Alamat Jl. Jenderal Sudirman N0.7 Bantarsoka Purwokerto Barat Tlp : (0281)
627257

Website <https://www.midarulhikmahbantarsoka.com/>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 36/LPM/33.03/MI-03/G/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ngatoah, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MI Darul Hikmah Bantarsoka

Menerangkan bahwa :

No.	Nama	NIM	Jurusan / Prodi
1.	Faizal Mukti Mangkutaruno	1917405019	PGMI

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di MI Darul Hikmah Bantarsoka dengan judul "*Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat*", pada tanggal 06 Januari s.d. 06 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27 Maret 2024
Kepala Madrasah

Ngatoah, S.Pd.I

NIP. -

SKL Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas 4 A MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Faizal Mukti Mangkutaruno
NIM : 1917405019
Semester : IX
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24/11/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24/11/2023

Koordinator Program Studi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

SKL Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.unsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.63/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : FAIZAL MUKTI MANGKUTARUNO
NIM : 1917405019
Prodi : PGMI


Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024
Nilai : 74 (B)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,




Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Sertifikat BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13720/06/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : FAIZAL MUKTI MANGKUTARUNO
NIM : 1917405019

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	78



Purwokerto, 14 Jun 2023

ValidationCode

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab-Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
NoB-6370/Un.19/K.Bhs/PP.00912/2023

This is to certify that
Name : **FAIZAL MUKTI MANGKUTARUNO**
Place and Date of Birth : **Banyumas, 13 Desember 2001**
Has taken : **IQLA**
with Computer Based Test, : **19 Desember 2023**
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 47 : **Structure and Written Expression: 44** : **Reading Comprehension: 50**
فهم السموع : فهم العبارات والتراكيب : فهم المقروء

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكتو.
Purwokerto, **19 Desember 2023**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Al-Ittibah al-Qudrah 'al-Lughah al-'Arabiyyah



Dipindai dengan CamScanner

CS

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
NoB-6371/Un.19/K.Bhs/PP.00912/2023

This is to certify that
Name : **FAIZAL MUKTI MANGKUTARUNO**
Place and Date of Birth : **Banyumas, 13 Desember 2001**
Has taken : **EPTUS**
with Computer Based Test, : **19 Desember 2023**
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :
Listening Comprehension: 43 : **Structure and Written Expression: 51** : **Reading Comprehension: 45**
فهم السموع : فهم العبارات والتراكيب : فهم المقروء

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكتو.
Purwokerto, **19 Desember 2023**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Al-Ittibah al-Qudrah 'al-Lughah al-'Arabiyyah



Dipindai dengan CamScanner

CS

Sertifikat PPL II



Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1768/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	FAIZAL MUKTI MANGKUTARUNO
NIM :	1917405019
Fakultas :	Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi :	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9458/XI/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

FAIZAL MUKTI MANGKUTARUNO

NIM: 1917405019


Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas , 13 Desember 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / C
Microsoft Excel	77 / C
Microsoft Power Point	86 / B+




Purwokerto, 27 November 2023
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Sertifikat Aplikom

Daftar Riwayat Hidup

A. Identias Diri

1. Nama : Faizal Mukti Mangkutaruno
2. NIM : 1917405019
3. Tempat tanggal lahir : Banyumas, 13 Desember 2001
4. Alamat Rumah : Gandatapa Rt 07 Rw 06 kecamatan
Sumbang Kabupaten Banyumas
5. Nama Ayah : Apri Anata
6. Nama Ibu : Ari Purwanti

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Sikapat Tahun Lulus 2013
2. SMP Negeri 4 Kutasari Tahun Lulus 2016
3. MAN 1 Banyumas Tahun Lulus 2019
4. S1 UIN Saifuddin Zuhri Tahun Masuk 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS
2. Pramuka
3. Paskibraka
4. Pencak Silat
5. Band/ Musik

Purwokerto, 26 Maret 2024

Faizal Mukti Mangkutaruno
NIM. 1917405019